

**GAYA KOMUNIKASI USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS  
DI MEDIA SOSIAL (STUDI PADA AKUN INSTAGRAM  
@HALIMAHALAYDRUS)**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
JUNI 2024**

**GAYA KOMUNIKASI USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS  
DI MEDIA SOSIAL (STUDI PADA AKUN INSTAGRAM  
@HALIMAHALAYDRUS)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
JUNI 2024**

**GAYA KOMUNIKASI USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS  
DI MEDIA SOSIAL (STUDI PADA AKUN INSTAGRAM  
@HALIMAHALAYDRUS)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam



Oleh:

Inayatul Fajriyah  
NIM: D20191006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mochammad Dawud', is placed over the university name.

**MOCHAMMAD DAWUD, S.Sos, M.Sos.**  
**NIP. 197907212014111002**

GAYA KOMUNIKASI USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS  
DI MEDIA SOSIAL (STUDI PADA AKUN INSTAGRAM  
@HALIMAHALAYDRUS)

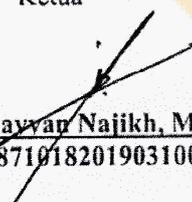
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

Hari: Kamis  
Tanggal: 20 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

  
Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I.  
NIP: 198710182019031004

Sekretaris

  
Nurin Amalia/Hamid, M.Psi.T  
NIP: 199505132022032002

Anggota :

1. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.
2. Mochammad Dawud, S.Sos, M.Sos.



Menyetujui  
Dekan Fakultas Dakwah

  
Dr. Fawaizul Umam, M.Ag  
NIP. 197302272000031001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang benar (QS. Al-Ahzab:70)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

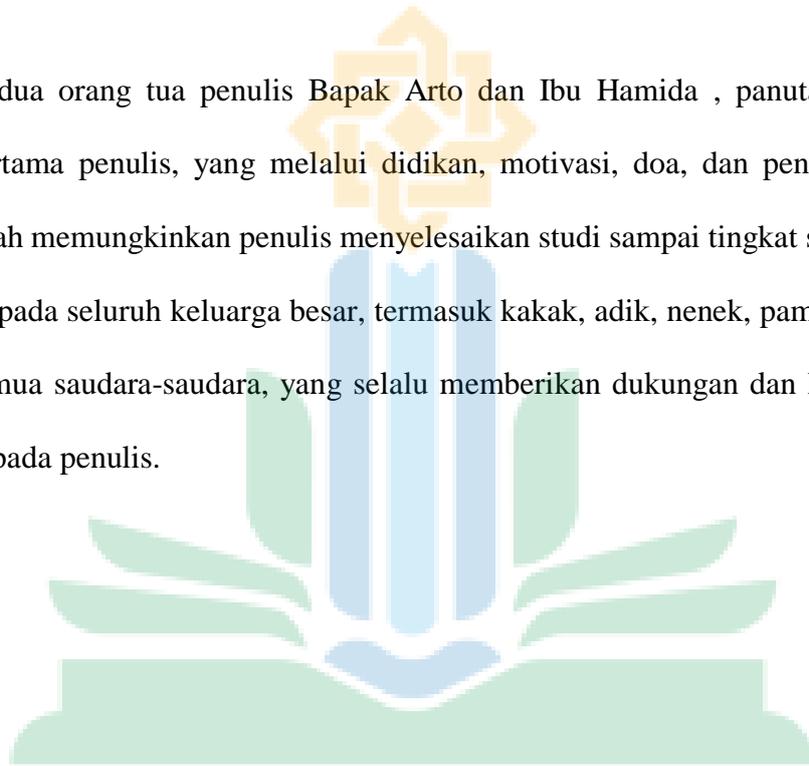
<sup>1</sup> Abdul Aziz Rauf, Al-Qur'an Hafalan Al-Hafidz (Bandung: Cordoba, 2018), 467

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas pemberian gagasan untuk penelitian ini, penulis ingin mengucapkan Alhamdulillahirabbilalamin.

Sebagai ungkapan terima kasih, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Arto dan Ibu Hamida , panutan dan cinta pertama penulis, yang melalui didikan, motivasi, doa, dan pengorbanannya telah memungkinkan penulis menyelesaikan studi sampai tingkat sarjana.
2. Kepada seluruh keluarga besar, termasuk kakak, adik, nenek, paman, bibi, dan semua saudara-saudara, yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang kepada penulis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas hadirat-Nya yang memberikan anugerah dan rahmat-Nya, sehingga skripsi ini dapat terwujud dan selesai. Shalawat dan salam pun kami sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai teladan bagi umat manusia hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai bagian dari tugas akhir untuk memperoleh gelar S1 di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember, pada tahun 2024. Dengan rendah hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

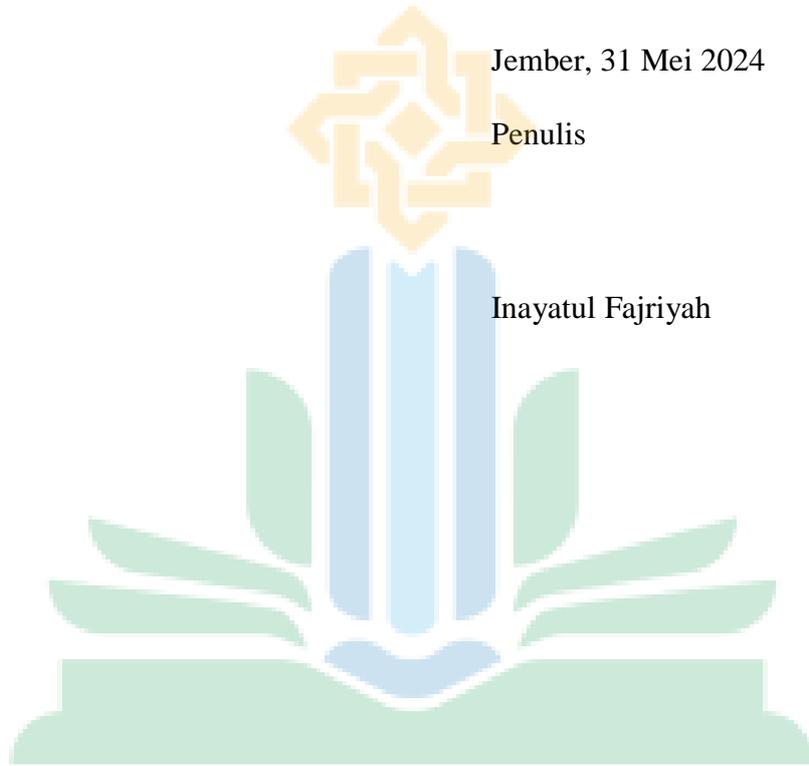
1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN.
3. Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I., selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.
4. Mochammad Dawud, S.Sos, M.Sos., sebagai Dosen Pembimbing atas kesabaran dan kesungguhannya dalam membimbing penulis.
5. Seluruh dosen Fakultas Dakwah yang telah berbagi ilmu, pengetahuan, dan pengalaman, serta membantu kelancaran studi penulis.
6. Rekan seangkatan 2019, serta seluruh anggota Komunikasi Penyiaran Indonesia (KPI), atas dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis.
7. Serta kepada semua pihak lain yang memberikan bantuan dan dukungan, yang sayangnya tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna karena keterbatasan wawasan dan pengalaman pribadi. Harapannya, skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Jember, 31 Mei 2024

Penulis

Inayatul Fajriyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Inayatul Fajriyah, 2024:** *Gaya Komunikasi Ustadzah Halimah Alaydrus di Media Sosial (Studi Pada Akun Instagram @Halimahalaydrus)*

**Kata Kunci:** Gaya Komunikasi, Ustadzah Halimah Alaydrus, Media Sosial, Instagram

Dalam konteks dakwah melalui media sosial, terutama Instagram, telah menjadi sarana yang efektif bagi para dai untuk mencapai audiens yang lebih luas. Salah satu contoh dai yang aktif menggunakan media sosial ini adalah Ustadzah Halimah Alaydrus, yang secara aktif berdakwah melalui akun Instagram pribadinya dengan nama pengguna @halimahalaydrus.

Fokus dari penelitian ini adalah dua hal: Pertama, adalah bagaimana gaya komunikasi yang diterapkan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus di Instagram. Kedua, adalah bagaimana respon penonton terhadap video dakwah yang diunggah oleh Ustadzah Halimah Alaydrus di Instagram.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami gaya komunikasi yang digunakan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus di Instagram serta mengeksplorasi respon penonton terhadap video dakwah yang diposting olehnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang mengutamakan kualitas data dan memperdalam pemahaman fenomena. Penelitian ini mengacu pada teori kreitner & knicki Mc yang membagi gaya komunikasi menjadi tiga, yaitu Assertive, Aggressive, dan Passive.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi virtual dan dokumentasi. Data primer diperoleh dari dua video dakwah yang diunggah di akun Instagram @halimahalaydrus, sementara data sekunder diperoleh dari literatur seperti buku, jurnal, dan sumber data online.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ustadzah Halimah Alaydrus cenderung menggunakan gaya komunikasi assertive, yang ditandai dengan humor dan pengungkapan pendapat secara jelas. Selain itu, respon penonton terhadap video dakwahnya meliputi respon kognitif, afektif dan konatif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR ISI

Hal

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
A. Fokus Penelitian.....	6
B. Tujuan Penelitian .....	6
C. Manfaat Penelitian .....	7
D. Definisi Istilah.....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori .....	16

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Analisis Data.....	38
F. Keabsahan Data.....	39
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	40

### **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

A. Gambaran Obyek Penelitian.....	41
B. Penyajian Data dan Analisis.....	45
C. Pembahasan Temuan.....	63

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran-saran.....	70

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	72
-----------------------------	----

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **MATRIKS PENELITIAN**

#### **PERNYATAAN SURAT KEASLIAN PENULISAN**

#### **DOKUMENTASI PENELITIAN**

#### **BIODATA PENULIS**

## DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
1.1 Orisinalitas Penelitian .....	11



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tampilan akun instagram @halimahalaydrus .....	41
Gambar 4.2 Screenshoot video dakwah pada akun @halimahalaydrus.....	46
Gambar 4.3 Screenshot video dakwah pada akun@halimahalaydrus.....	55
Gambar 4.4 Screenshot komentar penonton pada akun @halimahalaydrus .....	63
Gambar 4.5 Screenshot komentar penonton pada akun @halimahalaydrus .....	63



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Media sosial merupakan platform online yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi konten, dan terhubung dengan orang lain melalui internet.<sup>2</sup> Media sosial merupakan media yang paling banyak digunakan saat ini karena memudahkan dalam mengakses informasi atau berita dengan cepat dan tidak membutuhkan waktu lama bagi kita untuk mencari informasi atau konten. media sosial telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari orang di seluruh dunia, mempengaruhi cara orang berinteraksi, berbagi Informasi dan membangun komunitas online.<sup>3</sup>

Setiap manusia mempunyai karakteristik yang berbeda-beda untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Hal tersebut mempengaruhi seseorang dalam cara berkomunikasi baik dalam bentuk perilaku maupun perbuatan. Saat kegiatan komunikasi berlangsung, maka di dalamnya terjadi proses interaksi antar individu atau kelompok dengan latar sosial yang meliputi kedua belah pihak. Dalam proses komunikasi, terdapat sejumlah elemen atau unsur, di antaranya: komunikator, pesan, media, komunikan, efek, dan umpan balik.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Aziz Iskandar and Mulkan Habibi. "Gaya Komunikasi Dakwah Habib Jafar Di Media Sosial (Studi Akun Instagram@ husein\_hadar)." *Jurnal Kemuhammadiyah dan Integrasi Ilmu* 1.1 (2023): 33-37. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKII/article/view/17675>

<sup>3</sup> Bayu Nitin Pratiwi. "Analisis Gaya Komunikasi Ahmad Faiz Zainuddin." *Jurnal Ilmu Komunikasi Unmul* 5.3 (2017): 376-387. <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/?p=3124>

<sup>4</sup> Hamidi, *Teori Komunikasi dan Strategi Dakwah*, (Malang: UMM Pers, 2010), 4.

Kegiatan komunikasi sangat erat kaitannya dengan dakwah. kegiatan dakwah sendiri pada hakikatnya adalah kegiatan komunikasi yang spesifik atau khusus. Spesifik karna pesan-pesan yang disampaikan adalah mengenai ajaran islam. Komunikasi dalam kegiatan dakwah ini disebut dengan istilah komunikasi dakwah.<sup>5</sup> Komunikasi dakwah adalah proses penyampaian informasi dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah dengan menggunakan lambang-lambang baik secara verbal maupun nonverbal dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku orang lain menuju arah yang lebih baik sesuai syariat Islam. Baik secara lisan maupun secara tidak langsung melalui perantara media.<sup>6</sup> Dalam komunikasi dakwah, elemen-elemen yang membentuknya hampir sama seperti unsur-unsur dalam komunikasi, yaitu Da'i (penyampai pesan atau subjek dakwah), maddah (pesan atau materi dakwah), wasilah (media dakwah), mad'u (penerima pesan atau objek dakwah), toriqoh (metode dakwah), atsar (efek dakwah). Maka dari itu, tujuan dakwah umumnya sejalan dengan tujuan komunikasi itu sendiri. Terbentuknya kepribadian akhlakul karimah dimana Mad'u melakukan kebaikan-kebaikan adalah tujuan dakwah yang dapat tercapai ketika interaksi antara Da'i dan Mad'u berjalan lancar saat proses komunikasi dakwah berlangsung. Hal tersebut tidak dapat dilepaskan dari konsepsi komunikasi yang efektif. Komunikasi efektif diartikan sebagai

---

<sup>5</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

<sup>6</sup> Ahmad Hayyan Najikh, "Dakwah Digital: Menakar Kualitas Da'i Dalam Fenomena Ustadz Media Dan Radikalisme Pendakwah" *Indonesian Journal Of Islamic Communication*. 5, No. 2, Desember 2022: 25-38

proses pengiriman pesan dari pengirim atau sender yang diterima oleh penerima atau receiver, kemudian receiver memberikan respon positif sesuai dengan yang diharapkan.<sup>7</sup>

Gaya komunikasi sangat berpengaruh terhadap efektifnya kegiatan dakwah. Artinya sejumlah gaya komunikasi hendaknya dapat ditata sedemikian rupa untuk menjadi pertimbangan mubaligh dalam persiapan menyampaikan dakwah misalkan dalam penggunaan verbal lisan yang mengandung unsur persuasi yang menyentuh sisi psikologis Mad'u. Karena harapan dari berdakwah adalah tidak hanya sebatas pemahaman tentang keIslaman saja namun perubahan perilaku lah yang mudah terlihat sebagai tanda bahwa kegiatan dakwah itu sudah efektif.<sup>8</sup>

Penelitian ini berangkat dari kesenjangan antara suatu keadaan normal dan realita yakni untuk menjadikan gaya komunikasi yang efektif dalam kegiatan berdakwah seharusnya penyiar dakwah menggunakan komunikasi verbal dan non verbal karena pada hakikatnya keduanya saling terkait dan saling melengkapi. Namun pada kenyataannya komunikasi dakwah yang dilakukan oleh ustadzah halimah alaydrus di akun media sosial instagramnya ia aktif berdakwah dengan tidak menunjukkan wajahnya, ekspresinya serta gerakan non verbal lainnya.

Dalam konteks dakwah dan menyebarkan pesan agama, media sosial, termasuk Instagram, telah menjadi sarana efektif bagi para dai dan

---

<sup>7</sup> Herdijan Maulana dan Gumgum Gumelar, *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*. (Jakarta: Akademia Permata, 2013), 113

<sup>8</sup> Yera Yulista, "Gaya Komunikasi Mubaligh dalam Sorotan Publik". *Mawa'izh*, 1 No 7, juni (2016).

pendakwah untuk mencapai audiens yang lebih luas. Ustadzah Halimah Alaydrus adalah salah satu contoh dai yang aktif berdakwah melalui media sosial, khususnya di akun Instagram pribadinya dengan nama pengguna @halimahalaydrus. Dengan lebih dari 1,3 juta pengikut per April 2023, akun Instagramnya telah menjadi tempat dimana ia menyebarkan pesan-pesan dakwah dan memberikan pengajaran agama kepada para pengikutnya.<sup>9</sup>

Hal menarik yang membedakan Ustadzah Halimah Alaydrus dalam berdakwah di media sosial adalah pilihannya untuk tidak menampilkan wajahnya dalam setiap unggahan di akun Instagramnya. Ia memilih untuk menggunakan niqob sebagai bagian dari identitasnya, dan bahkan di dunia maya, ia tetap setia dengan pilihannya ini. Dalam postingan-postingan dakwahnya, tidak ada gambar atau video dirinya yang dipublikasikan. Sebaliknya, Ustadzah Halimah Alaydrus menggunakan tulisan-tulisan dan suaranya sebagai sarana utama untuk menyampaikan pesan-pesan agama dan dakwahnya.<sup>10</sup>

Keputusan Ustadzah Halimah Alaydrus untuk tetap menggunakan cadar dalam berdakwah di media sosial mencerminkan keberanian dan kesungguhannya dalam menyebarkan pesan agama tanpa mengorbankan nilai-nilai yang diyakini. Dalam konteks sosial yang kompleks dan beragam, pemilihan berkomunikasi dengan cara ini dapat memiliki arti dan makna yang mendalam bagi para pengikutnya. Beberapa masyarakat mungkin beranggapan bahwa pemilihan cadar oleh seorang Muslimah menunjukkan

---

<sup>9</sup> Observasi di akun instagram @halimahalaydrus, 25 april 2023

<sup>10</sup> Ashabul Kahfi, et al., "*interaksi sosial pada pada mahasiswi bercadar di IAIN Palopo*"  
Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama 7 NO.1 (2022) :1-13

keterbatasan dan enggan untuk bersosialisasi dengan masyarakat. Namun, melalui akun Instagramnya, Ustadzah Halimah Alaydrus membuktikan bahwa interaksi sosial yang berarti dan bermakna tetap dapat terjalin tanpa harus menampilkan wajahnya.

Dalam setiap unggahan di akun Instagram @halimahalaydrus, terdapat banyak pesan dakwah yang menarik dan bermanfaat bagi para pengikutnya. Gaya bahasanya yang mudah dipahami dan konten visual yang menarik membuat pesan-pesan dakwahnya mudah tersampaikan dan diresapi oleh para mad'u<sup>11</sup>. Ustadzah Halimah Alaydrus mengemas pesan-pesan dakwah ini dalam bentuk yang menarik dan relevan dengan tren perkembangan di Instagram, sehingga pesan-pesan tersebut dapat menyebar luas dan cepat di kalangan pengguna media sosial.

Melihat fenomena unik tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih jauh proses terjadinya komunikasi seorang pendakwah yang memiliki ciri khasnya sendiri dalam menyebarkan dakwah menggunakan media sosial. Oleh karena itu penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana ustadzah halimah alaydrus menyebarluaskan konten dakwah di media sosial instagram, serta bagaimana konten tersebut memengaruhi persepsi, efek serta tanggapan dari para penonton atau mad'u instagram khususnya pada akun @halimahalaydrus, sebab mad'u cenderung memiliki komunikasi yang lebih dekat dengan dai.

---

<sup>11</sup> Yusrina zulfa dan ahmad junaidi, “*Studi Fenomenologi Interaksi Sosial Perempuan Bercadar Di Media Sosial*” koneksi 2 NO.2 (2019): 635

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan kepada konten dakwah yang terdapat pada akun instagram @halimahalaydrus. Alasan peneliti memilih ustadzah halimah alaydrus karena beliau merupakan pendakwah milenial yang banyak dikenal oleh anak muda saat ini terutama anak muda perempuan hal ini dapat dilihat dari akun instagramnya dimana followersnya rata-rata perempuan. selain itu, ustadzah halimah alaydrus juga memiliki ciri khas yang unik yang membedakan beliau dengan daiyah lain di media sosial. Hal unik tersebut yang menjadi branding beliau sehingga banyak dikenal dikalangan anak milenial.

Berdasarkan konteks penelitian itu, penulis memiliki ketertarikan untuk mengangkat judul “**Gaya Komunikasi Ustadzah Halimah Alaydrus Dalam Media Sosial (Studi Pada Akun Instagram @halimahalaydrus)**”

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana gaya komunikasi yang ustadzah halimah alaydrus terapkan di media sosial instagram?
2. Bagaimana respon penonton terhadap dakwah ustadzah halimah alaydrus di instagram?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah pandangan mengenai tujuan atau arah yang akan diambil dalam menjalankan suatu penelitian.<sup>12</sup> Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun, “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah”, (Jember:IAIN Jember Pers, 2021), 45.

1. Untuk mengetahui bagaimana gaya komunikasi yang diterapkan ustadzah halimah alaydrus di media sosial pada akun instagram @halimahalaydrus.
2. Untuk mengetahui respon penonton terhadap dakwah ustadzah halimah alaydrus di instagram pada akun @halimahalaydrus.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Untuk manfaat dari terlaksananya serta tercapainya tujuan utama dari setelah melakukan penelitian ini yang berkaitan dengan topik tersebut maka penulis memetakan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Menjadi sumbangsih ide untuk mengembangkan ilmu pengetahuan pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam terkait gaya komunikasi dakwah dan bisa jadi rujukan bagi peningkatan kajian sejenisnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti terkait bagaimana menganalisis gaya komunikasi seorang dai melalui media sosial instagram

- b. Bagi Lembaga UIN KHAS Jember

Penelitian ini juga memiliki potensi untuk memperkaya pemahaman, terutama mengenai gaya komunikasi dan dapat menjadi tambahan yang berharga dalam koleksi literatur dan referensi di perpustakaan UIN KHAS Jember.

c. Bagi Pembaca

Sebagai tambahan informasi atau pengayaan bagi pembaca untuk Memanfaatkan instagram sebagai sumber informasi tentang dakwah Islam bagi khususnya yang menggunakan aplikasi tersebut.

**E. Definisi Istilah**

Pengertian istilah merujuk pada penjelasan yang diberikan tentang beberapa konsep penting yang terdapat dalam suatu karya ilmiah. Konsep-konsep kunci ini menjadi pusat perhatian utama peneliti dalam judul penelitiannya, dengan tujuan untuk menghindari kebingungan atau kesalahpahaman mengenai makna istilah yang dimaksudkan oleh peneliti.<sup>13</sup> Maka dari itu, diperlukan klarifikasi mengenai istilah-istilah tersebut. Dalam skripsi ini, istilah-istilah yang digunakan termasuk:

1. Gaya komunikasi

Gaya komunikasi adalah cara seseorang memberi dan menerima informasi atau pesan dalam berbagai situasi, termasuk komunikasi verbal dan nonverbal. Gaya komunikasi mencerminkan karakter dan budaya seseorang, sehingga setiap individu memiliki gaya komunikasi yang unik tergantung pada karakter pribadi dan konteks komunikasi.<sup>14</sup>

2. Media sosial

Media sosial merupakan teknologi internet yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi, berpartisipasi, berbagi, dan membentuk

<sup>13</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember Press, 2021), 45.

<sup>14</sup> Erwin Juarsa, Gaya Komunikasi Pemimpin Divisi MIS PT. Trias Sentosa Tbk Krian, Jurnal E-Komunikasi, Vol. 4, No. 1, 2016

jaringan di dunia maya. Instagram, sebagai contoh, adalah platform berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan diri, berkreasi, berbisnis, dan bahkan menggunakan platform tersebut untuk kegiatan dakwah.<sup>15</sup>

### 3. Instagram

Instagram merupakan platform yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dan video yang telah diproses dengan filter digital, kemudian dapat dibagikan ke berbagai jejaring sosial serta kepada pemilik akun Instagram sendiri. Dengan Instagram, seseorang dapat dengan mudah mengekspresikan diri, berkreasi, berbisnis, bahkan menggunakan platform ini sebagai media untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah.

### 4. Respons

Respon adalah suatu tanggapan, jawaban, pendapat, perilaku yang muncul terhadap suatu kejadian yang terjadi dilingkungan manusia, dapat dikatakan sebagai umpan balik yang dapat memengaruhi manusia tersebut.

Dalam suatu komunikasi juga memerlukan adanya respon antara komunikator dan komunikan karena dengan adanya respon, komunikasi tersebut dapat berjalan dengan efektif.

## **F. Sistematika pembahasan**

Struktur pembahasan merincikan dengan detail urutan isi skripsi, dimulai dari bagian pendahuluan hingga bagian penutup, dengan maksud untuk

---

<sup>15</sup> Mutiawati, Imas. "Dakwah di Media Sosial (Studi Fenomenologi Dakwah di Instagram)." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 2, No. 3, 2018.

menciptakan sebuah karya tulis yang tersusun secara terstruktur. Oleh karena itu, peneliti telah menata struktur pembahasan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, Didalam bab satu ini peneliti menjelaskan terkait latar belakang yang mana untuk menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk diteliti, kemudian merinci masalah yang hal ini terdapat didalam fokus penelitian, kemudian ada tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan juga sistematika pembahasan.

**BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN**, Pada bab dua ini peneliti menjelaskan terkait teori-teori pada bagian kajian teori, dan juga ada penelitian terdahulu yang menjelaskan terkait hasil dari penelitian sebelumnya yang masih ada keterkaitan dengan penelitian peneliti.

**BAB III METODE PENELITIAN**, Pada bab tiga ini peneliti menjelaskan terkait pendekatan yang digunakan oleh peneliti, kemudian jenis penelitian, lokasi, subyek, teknik penelitian, pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan juga tahap-tahap penelitian.

**BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**, Pada bagian keempat ini menjelaskan terkait obyek penelitian, penyajian data dan juga analisis serta pembahasan temuan.

**BAB V PENUTUP**, Pada bab terakhir ini meliputi kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran-saran dari peneliti untuk peneliti selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Jurnal oleh Prima Ayu Rizqi Mahanani, seorang mahasiswa Universitas STAIN Kediri pada tahun 2014 yang meneliti topik "Media Sosial Dan Gaya Komunikasi".

Jurnal Ditulis oleh Mutakkil dan Nuraedah, mahasiswa Universitas Tadulako Palu pada tahun 2019 dengan judul "Komunikasi Dosen dalam Pembelajaran Mahasiswa".

Jurnal Ditulis oleh Kaka Hasan Abdul Qodir dan Anggit Rizkianto, mahasiswa STID Al Hadid Surabaya pada tahun 2021 dengan judul "Komunikasi Dakwah Husein Ja'far Al-Hadar dalam Ceramahnya di YouTube".

Skripsi Muhd Al haddad winata dengan judul "*gaya komunikasi dakwah ustadz hannan attaki dalam media instagram (IGTV)*" 2020

Skripsi Analisis tentang cara berkomunikasi Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam konten YouTube 'Pemuda Tersesat' yang ditulis oleh Tutu Alawiyah pada tahun 2022.

**Tabel 1.1**  
**Orisinalitas Penelitian**

Nama Peneliti	Prima Ayu Rizqi Mahanani
Judul Penelitian	MEDIA SOSIAL DAN GAYA KOMUNIKASI

Fokus Penelitian	Bagaimana dampak pemanfaatan media sosial berbasis web 2.0 terhadap gaya komunikasi sehari-hari mahasiswa STAIN Kediri dan apakah variabel yang dominan berdampak pada gaya komunikasi?
Hasil Penelitian	Penggunaan media sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap gaya komunikasi sehari-hari mahasiswa STAIN Kediri. Fenomena ini dipicu oleh tingginya interaksi antara mahasiswa dan media sosial, yang mencerminkan hubungan yang erat dan keterlibatan yang dalam antara pengguna dengan platform media sosial yang mereka akses.
Persamaan	Sama-sama menganalisis tentang gaya komunikasi dan juga melibatkan media sosial
Perbedaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, sementara penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan kualitatif.</li> <li>b. Fokus penelitian ini adalah dampak penggunaan media sosial berbasis Web 2.0 terhadap gaya komunikasi sehari-hari mahasiswa STAIN Kediri, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada gaya komunikasi yang diterapkan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus di platform media sosial Instagram.</li> <li>c. Jurnal ini meneliti gaya komunikasi dari beberapa individu, sementara penelitian yang dilakukan oleh penulis hanya memfokuskan pada gaya komunikasi satu individu, yaitu Ustadzah Halimah Alaydrus.</li> </ol>

Nama Peneliti	Mutakkil dan Nuraedah
Judul Penelitian	GAYA KOMUNIKASI DOSEN DALAM PEMBELARAN MAHASISWA

Fokus Penelitian	Bagaimana gaya komunikasi yang dilakukan dosen dalam mengatasi kejenuhan belajar pada matakuliah Sejarah Sosial kepada mahasiswa pendidikan sejarah?
Hasil Penelitian	Untuk mengatasi kejenuhan dalam pembelajaran, dosen mengadopsi gaya komunikasi yang proaktif, namun tetap mempertahankan sikap yang tegas. Mereka mengambil inisiatif secara penuh dalam interaksi sosial untuk memberikan contoh kepada mahasiswa, mendorong mereka untuk berintegrasi dengan lingkungan sosial mereka. Dosen juga mendorong mahasiswa untuk menyatakan pendapat mereka dengan penuh emosi namun tetap terkendali, menyampaikan informasi dengan perhatian penuh, memberikan instruksi dengan tegas namun tetap memperlihatkan kepedulian.
Persamaan	Keduanya melakukan analisis terhadap gaya komunikasi dan menggunakan metode penelitian kualitatif.
Perbedaan	Perbedaan dengan penelitian penulis yakni pengumpulan datanya dimana dalam Jurnal ini menganalisis langsung kelapangan untuk mencari data sedangkan penelitian penulis menganalisis di media sosial instagram.  Subjek dan objek penelitian berbeda

Nama Peneliti	Kaka Hasan Abdul Qodir Dan Anggit Rizkianto
Judul Penelitian	GAYA KOMUNIKASI DAKWAH HUSEIN JA'FAR AL-HADAR DALAM CERAMAHNYA DI YOUTUBE
Fokus Penelitian	Bagaimana Gaya Komunikasi Dakwah Husein Ja'far Al-Hadar Dalam Ceramahnya Di Youtube?

Hasil Penelitian	Penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan dalam penggunaan gaya komunikasi yang tegas. Dalam praktiknya, gaya komunikasi tersebut mengadopsi pendekatan dakwah yang bijaksana dan ceramah yang baik, yang dikemas dalam bentuk cerita. Kedua metode ini sangat sesuai dengan platform YouTube dan secara bersamaan dapat menyatu dengan gaya komunikasi yang tegas yang diterapkan oleh Husein Ja'far Al-Hadar.
Persamaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sama-sama membahas tentang gaya komunikasi.</li> <li>metode penelitian yang digunakan sama yakni metode penelitian kualitatif.</li> </ol>
Perbedaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Fokus penelitian jurnal ini gaya komunikasi Husein Ja'far Al-Hadar Dalam Ceramahnya Di Youtube sedangkan penelitian penulis gaya komunikasi ustadzah halimah alaydrus di instagram</li> <li>subjek penelitian</li> </ol>

Nama Peneliti	Muhd Al haddad winata
Judul Penelitian	GAYA KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ HANNAN ATTAKI DALAM MEDIA INSTAGRAM (IGTV)
Fokus Penelitian	Bagaimana gaya komunikasi ustadz hannan attaki berdakwah didalam media instagram?
Hasil Penelitian	Ustad Hanan Attaki menerapkan gaya komunikasi dakwah yang mencakup elemen-elemen komunikasi assertive, yang mencakup humor atau guyonan serta menyertakan harapan, dan juga elemen komunikasi passive, yang ditandai dengan kehati-hatian dan kesantunan. Dia menggunakan suara yang tenang dan tidak keras, sehingga pesannya dapat dipahami dengan baik oleh para pendengar atau pengguna

	Instagram.
Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sama-sama membahas tentang gaya komunikasi</li> <li>b. Tempat penelitiannya sama yakni di media sosial instagram</li> <li>c. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif</li> </ul>
Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. subjek penelitiannya</li> <li>b. problem researchnya</li> </ul>

Nama Peneliti	Tutu alawiyah
Judul Penelitian	ANALISIS GAYA KOMUNIKASI HABIB HUSEIN JA'FAR AL-HADAR DALAM KONTEN YOUTUBE 'PEMUDA TERSESAT'
Fokus Penelitian	Apa saja gaya komunikasi yang habib husein terapkan dalam konten youtube "pemuda tersesat"?
Hasil Penelitian	Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam konten YouTube "Pemuda Tersesat" menggunakan beragam gaya komunikasi dalam menyampaikan dakwahnya, termasuk gaya animasi yang ekspresif, gaya terbuka, gaya santai, gaya yang meninggalkan kesan, gaya yang bersahabat, gaya dominan, gaya dramatis, gaya yang penuh perhatian, dan gaya penataan konten.
Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sama sama menganalisis gaya komunikasi</li> <li>b. Menggunakan metode penelitian yang sama yakni metode penelitian kualitatif</li> </ul>
Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Subjek dan Objek penelitiannya berbeda</li> <li>b. Lokasi penelitian tersebut di media sosial youtube sedangkan penelitian penulis di media sosial instagram.</li> </ul>

## B. Kajian Teori

Kajian teori dalam penelitian sangatlah penting, karena untuk menjelaskan rumusan masalah yang penulis teliti.

### 1. Gaya komunikasi

Gaya komunikasi merupakan cara penyampaian dan gaya bahasa yang baik. Masing-masing gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respon atau tanggapan tertentu dalam situasi yang tertentu pula. Kesesuaian dari satu gaya komunikasi yang digunakan, bergantung pada maksud dari pengirim (sender) dan harapan dari penerima (receiver).<sup>16</sup>

Gaya komunikasi mencakup metode memberi dan menerima informasi atau pesan dalam situasi tertentu, termasuk aspek verbal dan nonverbal. Ini mencerminkan karakter dan budaya seseorang, sehingga gaya komunikasi individu bervariasi tergantung pada karakter pribadi dan situasi komunikatifnya. Nilai dan keyakinan yang tercermin dalam gaya komunikasi bersumber dari budaya dan kepribadian.<sup>17</sup>

Komunikasi verbal adalah penggunaan kata-kata, baik secara lisan maupun tertulis, yang banyak digunakan dalam interaksi manusia untuk menyampaikan perasaan, emosi, pemikiran, ide, fakta, data, dan

---

<sup>16</sup> Djuarsa Sendjaja, Materi Pokok : Teori Komunikasi (Jakarta : Universitas Terbuka, 1994), h.142.

<sup>17</sup> Erwin Juarsa, Gaya Komunikasi Pemimpin Divisi MIS PT. Trias Sentosa Tbk Krian, Jurnal E-Komunikasi, Vol. 4, No. 1, 2016

informasi, serta untuk berdialog, berdebat, dan bertengkar. Kata dan bahasa adalah elemen penting dalam komunikasi verbal.<sup>18</sup>

Sebaliknya, komunikasi nonverbal melibatkan gestur dan isyarat yang tidak menggunakan kata-kata. Pesan nonverbal memiliki dampak yang signifikan dalam proses komunikasi, namun seringkali sulit untuk diinterpretasikan jika dibandingkan dengan pesan verbal. Bahasa tubuh dan isyarat nonverbal seringkali berperan sebagai pelengkap dalam komunikasi verbal. Sebagai contoh, ketika seseorang mengatakan "ya" mereka mungkin juga mengangguk. Komunikasi nonverbal cenderung lebih otentik karena bersifat spontan, dan digunakan untuk memperjelas pemahaman terhadap pesan verbal. Keduanya, komunikasi verbal dan nonverbal, saling berinteraksi dan saling melengkapi satu sama lain dalam upaya mencapai komunikasi yang efektif.

Gaya komunikasi merujuk pada serangkaian perilaku antarpribadi yang bertujuan untuk mendapatkan respons khusus dalam situasi tertentu. Oleh karena itu, keberagaman gaya komunikasi disesuaikan dengan salah satu gaya komunikasi yang diterapkan, tergantung pada maksud pesan yang ingin disampaikan oleh

---

<sup>18</sup> Desak putu yuli kurniati, "Modul Komunikasi Verbal Dan Non Verbal", universitas udayana, 2016.

komunikator sebagai pengirim pesan atau informasi, serta respons yang diterima oleh komunikan sebagai penerima pesan.<sup>19</sup>

Gaya komunikasi dipengaruhi oleh konteks yang dihadapi, bukan hanya oleh karakteristik pribadi seseorang. Setiap individu akan menyesuaikan gaya komunikasinya sesuai dengan situasi yang sedang dihadapi. Selain itu, ada banyak faktor lain yang memengaruhi gaya komunikasi seseorang, seperti hubungan dengan lawan bicara dan peran sosial mereka. Misalnya, cara seseorang berkomunikasi dengan teman akan berbeda dengan cara mereka berkomunikasi dengan atasan, karena gaya komunikasi adalah sesuatu yang fleksibel dan sulit diprediksi.

Gaya komunikasi juga merupakan cerminan dari pandangan dunia dan kepribadian unik seseorang, yang membedakan mereka dari orang lain. Kesadaran akan hal ini penting dalam mengembangkan hubungan interpersonal yang efektif, karena gaya komunikasi seseorang memengaruhi interaksi dan hubungan mereka dengan orang lain, serta kesuksesan dalam membangun hubungan yang baik.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya komunikasi merujuk pada cara individu berinteraksi, berkomunikasi, berperilaku, dan bertindak dengan tujuan memberikan pemahaman terhadap pesan verbal dan nonverbal dari pengirim pesan

---

<sup>19</sup> Poppy Ruliana, *Komunikasi Organisasi : Teori dan Studi Kasus*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hal, 31

kepada penerima pesan, tergantung pada konteks situasional yang tengah dihadapi.

Norton membagi gaya komunikasi menjadi beberapa jenis, termasuk:

- a. Dominan, yang ditandai dengan komunikasi yang lebih dominan dari salah satu pihak.
- b. Dramatis, yang cenderung berlebihan dengan penggunaan kiasan, metafora, fantasi, dan permainan suara.
- c. Ekspresif berwarna, menyoroti elemen visual seperti kontak mata, ekspresi wajah, gesture, dan gerakan tubuh.
- d. Terbuka, di mana komunikator tidak menyimpan rahasia dan menciptakan komunikasi dua arah yang membangun kepercayaan diri.
- e. Argumentatif, cenderung suka berdebat dan agresif dalam argumen.
- f. Santai, dengan sikap positif dan dukungan terhadap orang lain.
- g. Perhatian, dengan fokus mendengarkan, empati, dan sensitif terhadap orang lain.
- h. Meninggalkan kesan, dengan kemampuan menciptakan kesan yang kuat pada pendengar.
- i. Ramah, dengan sikap ramah dan sopan dalam menyampaikan pesan.
- j. Presisi, dengan fokus pada keakuratan dan ketepatan dalam

menyampaikan konten komunikasi lisan.

Comstock dan Higgins, menelaah gaya komunikasi yang dikemukakan oleh klasifikasi Norton ke dalam empat kategori yang meliputi;

- a. Gaya kooperatif (*cooperative style*), gaya yang memadukan orientasi sosial dan tugas.
- b. Gaya prihatin (*apprehensive style*), gaya yang relatif bersahabat namun selalu menampilkan perasaan cemas dan kepatuhan.
- c. Gaya sosial (*social style*), yang digambarkan sebagai gaya ekspresif, dominan (gaya menguasai orang lain), gaya dramatis, dan gaya tepat.
- d. Gaya kompetitif (*competitive style*), yaitu gaya yang tepat atau gaya standar, ekspresif, tidak terbuka terhadap isu-isu personal, dan lebih suka tampil dominan dan berargumentasi.

Menurut Kreitner dan Knicki, gaya komunikasi mencakup serangkaian perilaku komunikasi yang digunakan untuk memperoleh tanggapan yang diinginkan dalam berbagai situasi, bergantung pada kesesuaian antara gaya komunikasi pengirim pesan dan harapan penerima pesan. Gaya komunikasi umumnya terbagi menjadi tiga, yaitu *assertive style*, *aggressive style*, dan *passive style*. Ketika menggunakan akun pribadi untuk berdakwah di jejaring sosial, seorang pendakwah hanya perlu menjadi dirinya sendiri dan menyesuaikan gaya bahasa sesuai dengan audiens yang dituju. Penting untuk

memodifikasi gaya komunikasi dakwah di media sosial dengan tepat agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat<sup>20</sup>

Menurut Kreither & Knicki Mc, bahwa gaya komunikasi dikelompokkan menjadi tiga:

a. Gaya Komunikasi Asertif/*Assertive Style*

Gaya seorang komunikator yang dapat membuat pernyataan secara langsung disertai dengan pertimbangan perasaan, ide, dan harapan. Mereka juga dapat menyatakan pikiran dan perasaan secara jelas dan terhormat tanpa melanggar orang lain. Komunikator dengan gaya tegas juga memiliki kemampuan untuk mendengarkan dengan baik sehingga membiarkan orang lain untuk mengetahui bahwa ia didengarkan. Gaya komunikasi ini terbuka dalam melakukan negosiasi dan kompromi, bisa menerima dan memberikan komplain, maupun memberikan perintah secara langsung. Seseorang yang berkomunikasi secara tegas pun cenderung mempertahankan dan membela hak-hak sendiri demi mempertahankan hak-hak untuk orang lain. Umumnya komunikator dengan gaya tegas memiliki bahasa tubuh yang tenang dan kontrol diri yang baik. Selain itu seseorang dengan gaya tegas adalah tipe orang yang aktif mendengarkan, tegas terhadap pendiriannya, jujur, terbuka, dan menyukai rasa humor

---

<sup>20</sup>Hafidz Muftisany, *Dakwah Di Media Sosial* (Karanganyar: INTERA, 2021), hal. 23

dan guyon. Hal-hal yang dijelaskan tersebut merupakan karakteristik dari gaya komunikasi asertif.

b. Gaya Komunikasi agresif/*Aggressive Style*

Gaya komunikasi di mana komunikator secara langsung mempertahankan diri dan haknya, namun terkadang bersikap kurang menyenangkan. Individu dengan gaya komunikasi ini umumnya berbicara dengan berani, tegas, dan seringkali dengan suara keras. Mereka juga cenderung menganggap kalimat-kalimat yang bersifat sarkastik sebagai lelucon yang berlebihan.

Komunikator yang agresif berusaha mempengaruhi lawan bicaranya untuk melakukan apa yang mereka inginkan dengan menggunakan rasa bersalah atau intimidasi, tanpa mempertimbangkan perasaan orang lain. Beberapa karakteristik dari gaya komunikasi ini mencakup: Berusaha untuk menguasai percakapan, Mengkritik dengan maksud untuk mengontrol orang lain, Kritis tetapi seringkali menuduh atau menantang individu lain, Kurang toleran, Berbicara dengan keras, sombong, dan suka memberikan tuntutan, Sering berperilaku kasar dan mengancam, Kurang mendengarkan, Sering memberi peringatan saat berbicara dengan lawan bicara mereka.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Alo Liliweri, *Komunikasi Antar Personal* (Jakarta: Kencana, 2015), 263.

c. Gaya Komunikasi Pasif/*Passive Style*

Gaya komunikasi ini melibatkan seseorang yang menghindari secara langsung menyatakan pandangan atau perasaannya terkait hak-haknya, serta cenderung tidak suka menyampaikan cara-cara untuk memenuhi kebutuhannya. Mereka cenderung menghindari konfrontasi dengan orang lain. Asal-usul gaya komunikasi ini dapat ditemukan pada individu yang merasa kurang percaya diri, yang sering kali berpikir "Saya tidak pantas mengurusnya!".<sup>22</sup>

Individu dengan gaya komunikasi pasif ini cenderung tidak mengekspresikan perasaan, ide, gagasan dan harapannya secara langsung. Dalam hal gaya seorang komuniator dengan gaya passive cenderung akan banyak tersenyum dan lebih banyak menyampaikan kebutuhannya pada orang lain. Selain itu gaya komunikator passive juga cenderung melakukan tindakan dibandingkan mendengarkan. Seseorang dengan gaya pasive cenderung menggunakan suara yang lemah lembut, sering berhenti berkata-kata dan cenderung tidak melakukan kontak mata dengan komunikan.

Sering sekali sifat pemalu mempengaruhi diri sendiri sehingga hal itu membuat mereka cenderung merasa bersalah dan meminta maaf untuk hal-hal yang memang di luar nalar ataupun

---

<sup>22</sup> H. Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*. (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2016), 128-132.

luar kendalinya, karena mereka sendiri berfikir dengan hal tersebut akan membuat mereka terhindar dari pertikaian. Bahkan banyak yang merasa sulit untuk menjaga kontak mata apalagi dengan situasi yang tidak begitu positif. Akan tetapi disisi lain, mereka akan menjadi pendengar yang baik dan membuat orang-orang merasa senang dan juga bahagia. Pemimpin yang mempunyai gaya komunikasi pasif ini sering mempunyai kesulitan dalam mengambil peran sebagai pengendali dalam kelompok kerja mereka.

Individu yang menerima gaya komunikasi pasif ini tidak secara langsung menunjukkan perasaan, ide, atau keinginan mereka. Biasanya, mereka akan tersenyum dan menyampaikan kebutuhan mereka kepada orang lain, dan cenderung melakukan tindakan daripada mendengarkan. Gaya komunikasi pasif ditandai dengan beberapa ciri yaitu : Kurang mampu untuk memperlihatkan apa yang ia rasakan baik dalam kebutuhannya ataupun pendapatnya ke orang lain, gagal untuk bersikap tegas kepada orang lain, lemah lembut dalam berbicara, kurang akan kontak mata serta kurangnya percaya diri.<sup>23</sup>

Berdasarkan beberapa gaya komunikasi yang di paparkan di atas penulis memilih menggunakan gaya komunikasi yang di kemukakan oleh Kreither & Knicki Mc yaitu agresif, pasif, dan

---

<sup>23</sup> Liliweri, *Komunikasi Antar Personal*, 264.

asertive dikarenakan teori tersebut lebih sesuai untuk menjelaskan permasalahan dalam aspek gaya komunikasi selain itu dalam teori tersebut juga dijelaskan dengan spesifik terkait pengertian dan karakteristik gaya komunikasi sehingga peneliti dapat dengan mudah mengklasifikasi gaya komunikasi yang diterapkan oleh ustadzah halimah alaydrus dalam akun instagram @halimahalaydrus. Karena teori tersebut lebih Sesuai untuk menjelaskan permasalahan dalam aspek gaya komunikasi.

## **2. Media sosial instagram**

Instagram adalah sosial media berbasis gambar yang memberikan layanan berbagi foto atau video secara online. Instagram berasal dari kata "insta" berasal dari kata "instan", seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan". Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata "gram" berasal dari kata "telegram" yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan instagram yang dapat mengunggah foto atau video dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat.

Instagram adalah sebuah aplikasi dari handphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi yang hampir sama dengan media sosial twitter,

namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya.<sup>24</sup>

Instagram mempermudah individu dalam berekspresi dan mengekspresikan diri mereka. Sebagai platform yang memfasilitasi pengguna untuk menampilkan kepribadian mereka, Instagram menawarkan beragam fitur menarik yang memungkinkan pengguna untuk menunjukkan diri mereka secara unik.

Instagram didirikan oleh Kevin Systrom, yang dikenal sebagai tokoh yang aktif dalam dunia aplikasi, dan Mike Krieger, yang menurut Systrom memiliki peran krusial dalam pengembangan aplikasi tersebut.<sup>25</sup> Pada awalnya aplikasi ini hanya dapat digunakan oleh Iphone saja dan memiliki terlalu banyak fitur namun akhirnya dikurangi oleh Mike Krieger dan Kevin Systrom menjadi aplikasi untuk share foto, komentar dan juga menyukai. Inilah awal mula terbentuknya instagram dan akhirnya pada tahun 2012 perusahaan facebook secara resmi mengambil alih pengelolaan instagram. Dan setelah melewati waktu yang cukup panjang pada tahun 2016 logo resmi instagram diubah dan diperkenalkan ke publik dengan tampilan yang lebih stylish serta elegan seperti yang kita jumpai saat ini.

Instagram memiliki beberapa Fitur-Fitur didalamnya, Instagram memiliki lima menu utama yang semuanya terletak dibagian bawah.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*. (Jakarta: Media Kita, 2012), 10.

<sup>25</sup> George berkowski, *how to build a billion dollar app: temukan rahasia pengusaha aplikasi paling sukses di dunia*, (tangerang: gemilang: 2016), 91.

<sup>26</sup> Bambang Dwi atmoko. *Instagram Handbook* (Jakarta: Media Kita, 2012), 28.

Menu tersebut antara lain;

a. Home Page

Home page adalah halaman utama yang menampilkan (timeline) foto-foto terbaru dari sama-sama pengguna yang diikuti. Cara melihat foto yaitu hanya dengan menggeser layar dari bawah ke atas seperti saat scroll mouse di komputer.

b. Comments

Sebagai layanan jejaring sosial Instagram menyediakan fitur komentar, foto- foto yang ada di Instagram dapat dikomentar di kolom komentar. Caranya tekan ikon bertanda balon komentar di bawah foto, kemudian ditulis kesan- kesan mengenai foto pada kotak yang disediakan setelah itu tekan tombol send atau kirim.

c. Explore

Merupakan tampilan dari foto-foto populer yang paling banyak disukai para pengguna instagram. Instagram menggunakan algoritma rahasia untuk menentukan foto mana yang dimasukkan kedalam explore effect atau umpan explore.

d. Profil

Profil pengguna dapat mengetahui secara detail mengenai informasi pengguna, baik itu profil milik pribadi maupun sesama pengguna lainnya.

e. News feed

Merupakan fitur yang menampilkan notifikasi terhadap berbagai aktifitas yang dilakukan oleh pengguna instagram .

f. Stories

Merupakan jendela yang menampilkan foto-foto dan video seperti vitur home, namun dalam stories atau cerita foto dan video tersebut memiliki batas waktu untuk ditampilkan.

Sebagai media sosial, banyak interaksi yang terjadi dalam aplikasi Instagram sehingga Instagram menyediakan beberapa aktivitas yang dapat pengguna lakukan di Instagram<sup>27</sup> , yaitu sebagai berikut:

a. Follow berarti ikut, followers adalah pengikut, dari pengguna Instagram pengguna satu agar mengikuti atau berteman dengan pengguna lain yang menggunakan Instagram. Jumlah pengikut dan pengguna yang diikuti akan terlihat di profil pengguna.

b. Like adalah suatu ikon dimana pengguna dapat menyukai foto pada Instagram, simbol suka pada Instagram adalah simbol hati.

Menyukai atau like konten dilakukan dengan cara menekan tombol dibagian bawah caption yang bersebelahan dengan komentar atau dengan double tab

c. Comments atau Komentar adalah aktivitas dalam memberikan melalui kata-kata, pengguna bebas memberikan komentar apapun terhadap foto, baik itu saran, pujian atau kritikan.

---

<sup>27</sup> Arif rohmadi, *Tips Produktif Ber-Social Media: Memanfaatkan Aneka Sosial Media Populer, Riset Media Sosial, Promosi Online*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo,2016) hal 16

- d. Fitur ini adalah untuk menambah atau memanggil pengguna lain, caranya dengan menambah tanda arroba (@) dan memasukkan akun instagram dari pengguna tersebut.

### 3. Instagram sebagai media dakwah

Hakikat dakwah adalah mempengaruhi dan mengajak manusia untuk mengikuti (menjalankan ideologi (pengajak)-nya. Sedangkan pengajak (da'i) sudah tentu memiliki tujuan yang hendak dicapainya agar dakwah tersebut agar mencapai tujuan yang efektif dan efisien, da'i harus mengorganisir komponen-komponen (unsur) dakwah secara baik dan tepat. Salah satu komponen adalah media dakwah. terkait dengan penggunaan media dakwah, media internet akan menjadi media yang efektif karena jangkauan dan macam-macam informasi yang mengalir begitu pesat yang akan menembus batas ruang dan waktu. Cakupan geografis dakwah melalui internet tidak terbatas. Semua pengguna internet dapat tersentuh oleh dakwah jenis ini oleh karena itu, tidak mengherankan, jika dalam perkembangan selanjutnya media ini menempatkan posisi yang lebih kuat dibandingkan dengan media yang sudah ada sebelumnya.

Begitu besarnya potensi dan efisiensi yang dimiliki oleh internet dalam membentuk jaringan dan pemanfaatan dakwah, maka dakwah pun dapat dilakukan di media sosial yang terlahir dalam perkembangan internet. Instagram adalah salah satu dari media sosial yang ada, merupakan bagian dari internet yang juga memiliki daya pengiriman

informasi kepada khalayak dengan karakteristik instagram itu sendiri. Seperti media sosial lainnya, Instagram juga memiliki beberapa kelebihan sebagai media komunikasi dakwah, diantaranya:

- a. Mampu menembus batas ruang dan waktu dalam sekejap dengan biaya energi yang relatif terjangkau
- b. Pengguna jasa Internet setiap tahunnya meningkat drastis, ini berarti berpengaruh pula pada jumlah penyerap pada misi dakwah.
- c. Para pakar dan ulama yang berada di balik media dakwah melalui internet bisa konsentrasi dalam menyikapi setiap wacana dan peristiwa yang menuntut status hukum syar'i.
- d. Dakwah melalui Internet telah menjadi salah satu pilihan masyarakat. Mereka bebas memilih materi dakwah yang mereka sukai. Dengan demikian, pemaksaan kehendak bisa dihindari.
- e. Cara penyampaian yang variatif telah membuat dakwah Islamiah melalui internet bisa terjangkau segmen yang luas. Sejatinya, tak hanya konsep dakwah konvensional yang dapat diberikan melalui internet. Umat Islam bisa memanfaatkan teknologi itu untuk kepentingan bisnis islami, silaturahmi dan lain-lain.<sup>28</sup> selain yang telah dipaparkan diatas, Instagram sebagai media dakwah memiliki cara dan bentuk dakwah yang sesuai dengan jenis media sosial tersebut. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti memilih instagram sebagai tempat atau lokasi penelitian.

---

<sup>28</sup> Maarif Bambang Saiful, *Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010) h. 172

#### 4. Respons

Respons adalah suatu tanggapan, jawaban, pendapat, perilaku yang muncul terhadap suatu kejadian yang terjadi di lingkungan manusia, dapat dikatakan sebagai umpan balik yang dapat memengaruhi manusia tersebut. Dalam suatu komunikasi juga memerlukan adanya respons antara komunikator dan komunikan karena dengan adanya respons, komunikasi tersebut dapat berjalan dengan efektif. Respons ini mengikuti teori yang dikemukakan oleh Steven M Chaffe yang membagi respons menjadi tiga yaitu, respons kognitif, afektif dan konatif. Berikut penjelasannya;<sup>29</sup>

- a. Kognitif merupakan kemampuan untuk menghasilkan pengetahuan, yang mencakup berbagai aspek intelektual seperti pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Tanggapan kognitif terjadi setelah menerima stimulus yang terkait dengan informasi atau pengetahuan tertentu. Tanggapan kognitif melibatkan hal-hal berikut: Informasi yang terkait dengan pengetahuan atau pengamatan sebelumnya yang telah diperoleh dan diselidiki. Pemahaman adalah kemampuan untuk mengerti, menangkap makna, dan pelajaran yang terkandung dalam suatu hal. Aplikasi atau penerapan merujuk pada kemampuan menggunakan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya. Analisis adalah kemampuan untuk menguraikan suatu fenomena.

---

<sup>29</sup> Jalaludin Rakhmat, "Psikologi Komunikasi" (Bandung : Remaja Rosdakarya,1999). Hlm.118

Kesimpulan atau sintesis adalah kemampuan untuk menghubungkan konsep yang terkait. Evaluasi adalah kemampuan untuk membentuk pendapat tentang sesuatu.

- b. Afektif adalah kemampuan yang terkait dengan emosi dan perasaan. Kemampuan tersebut memiliki potensi untuk mempengaruhi respon yang berbeda dari yang diharapkan. Tanggapan afektif merupakan respons yang dipicu oleh perubahan dalam perasaan, sikap, dan nilai-nilai. Komponen dari respons ini termasuk penerimaan, yakni kemampuan untuk mengamati stimulus tertentu. Partisipasi mencakup keterlibatan, komitmen, dan tindakan yang diambil. Penilaian atau determinasi sikap melibatkan kemampuan untuk mengevaluasi suatu hal dan menentukan sikap evaluatif yang timbul dari dalam diri. Organisasi merupakan kemampuan untuk mengkoordinasikan nilai-nilai dan sikap, mengatasi masalah yang muncul, serta menyelesaikan perbedaan pendapat. Pengembangan gaya hidup adalah kemampuan untuk mengidentifikasi dan menilai nilai-nilai kehidupan sehingga dapat berfungsi sebagai panduan dalam mengatur kehidupan individu.

- c. Konatif adalah tanggapan yang terkait dengan keterampilan, termasuk fungsi saraf dan otot, serta fungsi psikolognya. Tanggapan Konatif adalah akibat dari tindakan atau kebiasaan yang terkait dengan perilaku aktual yang diamati. Tanggapan ini

termanifestasi ketika audiens menunjukkan perilaku atau kebiasaan yang serupa.

Dalam penelitian ini Respon yang dimaksud yakni respon penonton atau tanggapan penonton terhadap suatu tayangan yang dilihat dan didengar yang ditayangkan lewat video dalam akun media sosial. Tanggapan penonton bisa berupa sikap, perilaku seperti memberikan komentar atau pendapat terhadap apa yang ditonton. Disini peneliti akan mengkaji mengenai bagaimana respon penonton terhadap pesan dakwah dalam akun instagram @halimahalaydrus. Maka dari itu respon penonton disini dapat dilihat dari cara mereka seperti dengan menjadi followers dan viewers dari video-video yang sudah ditayangkan. Respon penonton disini dapat dilihat dari kolom komentar yang terdapat pada 2 video yang peneliti kaji yaitu dilihat dari bagaimana komentar yang diberikan kemudian dianalisis dan dikelompokkan sesuai dengan aspek yang diteliti.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menginterpretasikan terkait fenomena yang akan diteliti serta digunakan dalam mengeksplorasi makna yang mendasari akan peristiwa yang sedang peneliti teliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini fokus pada pendekatan deskriptif yang tujuannya untuk mengumpulkan terkait data serta tujuan untuk menciptakan akan gambaran umum dan penjelasan yang faktual serta akurat terkait dengan permasalahan yang diteliti.<sup>30</sup>

Studi ini dilakukan dengan menganalisis video yang diunggah di akun Instagram @halimahalaydrus. Analisis dilakukan dengan cara mengumpulkan data kualitatif melalui observasi virtual, serta dengan menggunakan dokumentasi berupa rekaman dan konten teks dari video tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap gaya komunikasi Ustadzah Halimah Alaydrus dalam media sosial Instagram dan untuk mengetahui respon penonton terhadap konten dakwahnya. Dalam penelitian ini, penulis mengadopsi teori gaya komunikasi yang disusun oleh Kreither & Knicki Mc. Yang mengklasifikasikan gaya komunikasi dalam tiga kategori: gaya assertive, agresif, dan pasif. Teori ini diterapkan untuk menganalisis gaya

---

<sup>30</sup> Hidayati Mustafidah dan Suwarsito, Dasar-Dasar Metodologi Penelitian (Purwokerto: UM purwokerto Press, 2020), 38.

komunikasi dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus melalui video yang diunggah di Instagram.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berkaitan dengan media sosial maka lokasi penelitian akan di lakukan pada aplikasi media sosial instagram yakni pada akun instagram @halimah alaydrus.

## **C. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian merujuk pada sumber data atau informan yang menyediakan data untuk keperluan penelitian. Dalam hal ini, sumber data penelitian adalah akun Instagram @halimalaydrus, dimana sumber data utamanya adalah video konten dakwah yang diposting oleh Ustadzah Halimah Alaydrus di akun Instagramnya. Dari berbagai konten video dakwah yang terdapat di akun Instagram Ustadzah Halimah Alaydrus, peneliti memilih untuk menganalisis hanya beberapa konten yang memenuhi kriteria tertentu.

Menurut patton teknik pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif harus disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian.<sup>31</sup> Dalam konteks ini, sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, penting untuk memilih sumber data yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yang merupakan teknik pemilihan sampel dengan pertimbangan khusus yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan keperluan dan tujuan

---

<sup>31</sup> Poerwandari, E.K. pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia, (jakarta fakultas psikologi universitas indonesia, 2005), 10.

penelitian. Dalam metode ini, sampel penelitian tidak dipilih secara acak, tetapi dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diantaranya:

1. Video yang diposting antara bulan Juni hingga Agustus 2023
2. Video yang di posting memiliki jumlah penonton lebih dari 100 ribu penonton
3. Konten video tersebut mendapat komentar paling banyak diantara video yang lain
4. Video berdurasi maksimal 1 jam

Dengan penjelasan diatas, penelitian ini menggunakan 2 konten video yang memungkinkan adanya penambahan apabila di rasa dalam tujuan penelitian belum dicapai.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori: data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi utama yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini akun Instagram Ustadzah Halimah Alaydrus. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendukung dan melengkapi data primer. Sumber-sumber data sekunder dapat berasal dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, internet, dll.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah tahap yang paling krusial dalam sebuah penelitian karena tujuan utamanya adalah memperoleh data. Tanpa pemahaman yang baik tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan berhasil mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Berikut adalah teknik-teknik yang relevan yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini:

#### 1. Observasi

Penggunaan teknik observasi dipilih karena peneliti bertujuan untuk mendapatkan data melalui pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi virtual dengan melakukan pengamatan langsung terhadap akun media sosial Instagram milik Ustadzah Halimah Alaydrus.

#### 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu merujuk pada rekaman peristiwa yang sudah terjadi. Dalam dokumentasi ini juga bisa berbentuk tulisan, naskah, gambar ataupun skrip. Teknik terkait dokumentasi ini juga melibatkan akan penelusuran dan pendapatan data yang dibutuhkan dari sumber yang sudah ada. Dalam hal ini, peneliti juga mengakses terkait video dakwah dari unggahan Ustadzah Halimah Alaydrus menggunakan teknik dokumentasi, serta memanfaatkan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Tujuan dari teknik Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang akurat dan juga mendukung analisis data. Terutama data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari tangkapan layar foto dari akun Instagram @halimahalaydrus.

## E. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan mengkaji semua data yang tersedia dari berbagai sumber, termasuk data dari wawancara, catatan pengamatan, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto/gambar, dan lain sebagainya, hingga pada penyajian hasil akhir.

Metode analisis yang digunakan mengikuti pendekatan yang diajukan oleh Miles dan Huberman, di mana analisis data dilakukan seiring dengan proses pengumpulan data dan setelah periode tertentu dari pengumpulan data. Analisis dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu:<sup>32</sup>

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses di mana data disempurnakan, dikelompokkan, dipandu, dihapus, dan diatur sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Reduksi data memungkinkan penyederhanaan dan penyesuaian data kualitatif dengan berbagai metode seleksi yang hati-hati.

### 2. Penyajian data

Penyajian data, sebagai bagian dari pengumpulan data yang terstruktur, memberikan peluang untuk mengambil kesimpulan dan langkah-langkah selanjutnya. Dalam konteks penelitian kualitatif, data dapat dipresentasikan melalui berbagai cara, seperti ringkasan, grafik, hubungan antar kategori, serta format-format lainnya. Dengan menyajikan data secara visual, memudahkan pemahaman tentang peristiwa yang

---

<sup>32</sup> Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Bandung: alfabeta, 2014), 92-95.

terjadi dan memungkinkan perencanaan langkah-langkah berikutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan disini ialah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hal ini dapat berupa deskripsi, deskripsi objek yang sebelumnya masih tidak jelas ataupun buram menjadi jelas sebagai hasil dari penelitian.

## F. Keabsahan Data

Mengonfirmasi keakuratan data menjadi suatu hal yang krusial agar hasilnya dapat diandalkan dan dipertanggungjawabkan. Dalam konteks ilmiah, validitas data mencakup strategi-strategi yang menjamin keabsahan data dengan melakukan verifikasi yang serupa pada sumber data menggunakan pendekatan yang beragam. Dalam penelitian ini, penyajian data memanfaatkan pendekatan triangulasi, yang mencakup:

### 1. Triangulasi sumber

Pada teknik triangulasi sumber ini yaitu peneliti mendapat data dari sumber-sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama, hal ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sama akan tetapi menggunakan teknik yang sama dari sumber yang beda.

### 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah mengumpulkan data dari sumber yang sama akan tetapi melalui teknik yang berbeda. Tujuan dari konsep ini

untuk memastikan keabsahan data dengan cara memeriksa hasil dari berbagai teknik pengumpulan data. Misalnya data yang didapatkan melalui wawancara yang kemudian diverifikasi dengan observasi ataupun dokumentasi.

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Ada beberapa tahap yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu ada tiga tahap diantaranya :

#### **1. Tahap persiapan**

Pada tahap ini dilakukan untuk merancang penelitian, terkait akan masalah serta menentukan fokus dan tujuan dari penelitian ini, kemudian membuat desain terkait penelitian, kemudian menentukan metode penelitian yang akan dipakai.

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan penelitian dengan mengumpulkan sumber data, pengumpulan data dan jua analisis data.

#### **3. Tahap penarikan kesimpulan**

Tahap ini dilaksanakan untuk bisa menarik kesimpulan dari data yang sudah didapat termasuk interpretasi data maupun kritik dan saran

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Profil Instagram Ustadzah Halimah Alaydrus



**Gambar 4.1**  
**Tampilan akun instagram @halimahalaydrus**

Akun instagram @halimahalaydrus milik ustadzah halimah alaydrus memiliki 1,7 jt pengikut/followers, 231 following, dan 3.148 postingan hingga september 2023 hal tersebut menunjukkan bahwa banyaknya masyarakat berantusias mengikuti kajian dakwah beliau secara online. Dalam akun beliau tidak ada satu pun gambar atau foto beliau, foto profilnya hanya berupa logo dan namanya saja.

Pada akun instagram @halimahalaydrus tersebut tidak hanya memberikan dakwah dalam bentuk video saja, akan tetapi dalam bentuk foto yang berisi pesan dakwah, sesi tanya jawab pada story

instagram, live streaming dari kajian offlinenya serta terdapat juga jadwal kajian beliau di seluruh penjuru indonesia.

## 2. Biografi Ustadzah Halimah Alaydrus

Halimah Alaydrus adalah keturunan dari seorang habib, yaitu Habib Usman Alaydrus, dan garis keturunannya berasal dari Rasulullah SAW. Nasab Ustadzah Halimah Alaydrus Adalah Halimah Putri Dari Usman Bin Abdullah Bin Husein Bin Abdul Qodir Bin Ahmad Bin Salim Bin Alwi Bin Abdullah Bin Alwi Bin Ahmad Al Muhtajib Bin Alwi Bin Abu Bakar Bin Umar Bin Abdullah Bin Alwi Bin Abdullah Alaydrus Al Akbar Bin Abu Bakar Al Saqran Bi Abdullah Bin As Saqaf Bin Muhammad Mauladawilah Bin Ali Bin Alwi Al Ghuyur Bin Muhammad Al Faqih Al Muqaddam Bin Ali Bin Muhammad Sahib Marbat Bin Ali Khali Qasam Bin Alwi Bin Muhammad Bin Alwi Bin Alwi Bin Ubaidillah Bin Ahmad Al Muhajir Bin Isa Al Rumi Bin Muhammad Al Naqib Bin Ali Al Uraydi Bin Ja'far As Shodiq Bin Muhammad Al Baqir Bin Ali Zainal Abidin Bin Husein Bin Ali Bin Abi Thalib Dan Sayyidah Fatimah Putri Nabi Muhammd SAW.<sup>33</sup> Dari sini terbukti bahwa ustadzah Halimah Alaydrus adalah putri keturunan Nabi Muhammad SAW yang ke-39.

Ustadzah Halimah Alaydrus dilahirkan pada 02 April 1979 di Indramayu. Dia adalah perempuan keturunan Arab dan Indonesia. Kakek-nenek dari ibu Ustadzah Halimah adalah keturunan Arab yang

---

<sup>33</sup> Ustadzah halimah alaydrus, "Q&A" instagram diakses pada 10 september 2023, <https://www.instagram.com/tv/Cv6okolvfVL/?igsh=MW81MmczczV3cGpkbw==>

kemudian bermigrasi ke negara Indonesia. Ibu beliau bernama Nur, putri dari mudhar assegaf bin abdurrahman bin muhammad. Pada usia 23 tahun dia dijodohkan dengan Habib Ahmad al-Haddar seorang pria asal Banyuwangi oleh Habib Umar. Suami beliau juga berasal dari nasab Rasulullah SAW.

Ustadzah Halimah memulai pendidikannya di sebuah Sekolah Dasar di Indramayu. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar, dia memilih untuk melanjutkan pendidikannya di pondok pesantren daripada melanjutkan ke sekolah formal. Pondok pesantren pertamanya adalah darullugghah wadda'wah dikota bangil pasuruan. Jawa Timur, di mana dia belajar dari tahun 1991 hingga 1995. Selanjutnya, dari tahun 1995 hingga 1996, dia melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Attauhidiyah di Tegal, Jawa Tengah, dengan konsentrasi dalam ilmu Tauhid selama enam bulan. Kemudian, dari tahun 1996 hingga 1998, beliau berpindah ke Pondok Pesantren Al-Anwar Sarang di Rembang, Jawa Tengah, fokus pada mendalami ilmu Fiqih.

Pada tahun 1998, ia dan saudaranya tiba di Tarim Hadhramaut, Yaman, yang dikenal sebagai negeri 1000 wali, untuk mengejar ilmu di bawah bimbingan Habib Umar Bin hafiz Tarim merupakan tempat asal Sayyidina Muḥammad bin ali baalwi, seorang tokoh yang sering disebut dalam Ratibul haddad dan nama yang selalu disebut oleh ayahnya dalam doa. Pada saat itu, tempat belajar yang disebut sebagai

madrasah bernama Daruz Zahra yang merupakan pondok pesantren putri pertama di Tarim. Ustadzah Halimah adalah santri putri ketiga yang tinggal di sana dan menjadi santri putri pertama dari Indonesia bahkan dari Asia yang belajar di Daruz Zahro Tarim.

Selama masa belajarnya di Tarim, tidak hanya mengikuti pelajaran di Daruz Zahro, tetapi juga mengambil les privat hadist sekali dalam seminggu dari Ustadzah Maryam (putri Habib ali masyhur seorang mufti di Tarim pada zamannya). Selain itu, Ustadzah Halimah juga aktif belajar dan menghafal hadist selama di pondok pesantren mulai dari Pondok Pesantren Pasuruan, Sarang, dan terutama di Tarim.

Cita-cita Ustadzah Halimah untuk menjadi seorang penulis telah menjadi kenyataan melalui karya-karya tulisnya yang telah diterbitkan oleh perusahaannya sendiri, Wafa Production. Beberapa buku karyanya telah meraih kesuksesan sebagai best seller. Ustadzah Halimah memulai perjalanan dakwahnya ketika belajar di Daruz Zahro Tarim, di mana beliau diminta untuk mengajar Fikih di kelas selama masa pengajiannya di sana hingga kepulangannya ke Indonesia pada tahun 2003.

Setelah kembali dari Tarim, ia bersama suaminya mengunjungi beberapa pondok pesantren di Jawa Timur untuk memulai dakwahnya. Sampai sekarang, dengan dukungan suaminya, ia aktif dalam berdakwah di sekitar Jakarta dan menetap di sana. Ustadzah Halimah

memiliki berbagai kesibukan dan aktivitas dakwah di berbagai tempat, antara lain mengajar di berbagai majelis taklim di Jakarta dan sekitarnya, melakukan perjalanan dakwah dan ilmiah ke berbagai provinsi di Indonesia, serta mengadakan kajian rutin di luar negeri seperti Singapura, Malaysia, Brunei, Australia, Mesir, UAE (Abu Dhabi), Saudi Arabia (Madinah), Thailand, dan Oman.

Selain itu, ia juga menjadi narasumber dalam berbagai seminar baik di dalam maupun di luar negeri, serta menjadi penerjemah untuk para da'i internasional. Ustadzah Halimah juga menjadi narasumber di salah satu radio swasta di Indonesia. Dia juga adalah pendiri, pemilik, inisiator, dan pembicara dalam acara Muhasabah Cinta Event, sebuah seminar khusus untuk muslimah yang diselenggarakan di berbagai kota besar di Indonesia sejak akhir tahun 2016, dengan tema yang terus berkembang seperti maulid, parenting, dan wanita inspirasi.

Selain itu, dia juga merupakan pendiri dari jaringan ulama perempuan bernama al-Wafa, yang terdiri dari lulusan Daruz Zahro dan Universitas Al-Azhar Kairo Mesir. Ustadzah Halimah juga menjadi pengajar tetap dan penasihat utama di Yayasan Ahbabuzzahro Jakarta

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Dalam bab ini penyajian data diperoleh dengan menggunakan berbagai metode diantaranya observasi virtual, analisis, serta dokumentasi. Dalam penyajian data ini peneliti tidak melakukan wawancara terhadap

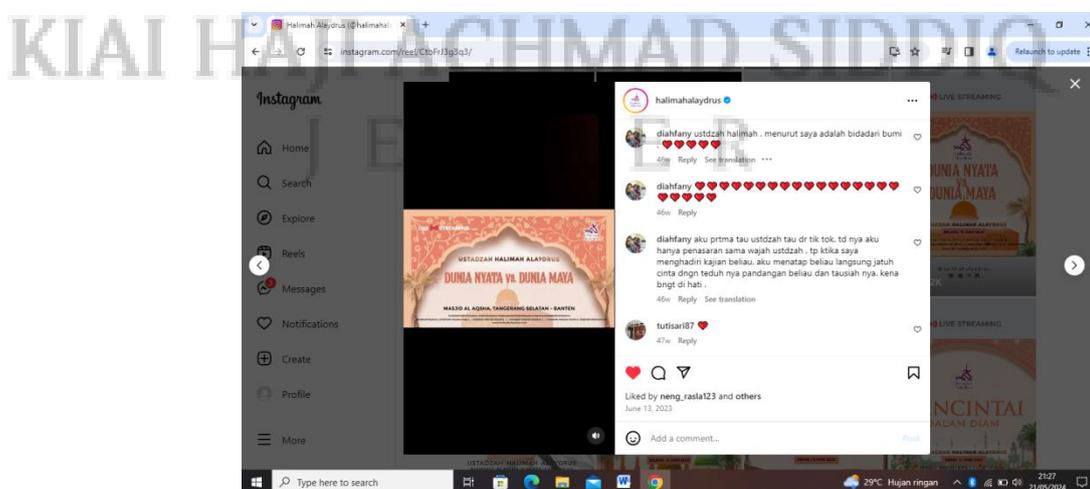
subjek atau ustadzah halimah alaydrus dikarenakan ketika dihubungi pihak terkait tidak memberikan jawaban atau tidak dapat dihubungi secara online baik melalui whatsapp dan instagram dikarenakan jadwal kajian beliau sangat padat. Oleh karena itu untuk menjawab gaya komunikasi yang beliau terapkan di media sosial instagram serta untuk mengetahui respon penonton terhadap dakwahnya Peneliti mengambil jalan tengah dengan melakukan observasi virtual terhadap akun instagram @halimaalaydrus dengan menganalisis dua konten video dakwah di akun @halimahalaydrus dan menganalisis komentar yang terdapat dalam dua video tersebut.

Adapun pemaparan data yang diperoleh selama melakukan penelitian terhadap dua video dakwah dalam akun @halimahalaydrus yakni sebagai berikut:

## 1. Gaya Komunikasi Ustadzah Halimah Alaydrus Pada Akun Instagram @Halimahalaydrus

### a. Video Yang Bertema “Dunia Nyata Vs Dunia Maya” Dengan

durasi 01:05:07



Gambar 4.2

**Screenshoot video dakwah pada akun @halimahalaydrus  
(sumber data akun instagram @halimahalaydrus)<sup>34</sup>**

Video dengan tema dunia nyata vs dunia maya ini merupakan siaran langsung dakwah ustadzah Halimah Alaydrus di masjid al-aqsha tanggerang selatan banten. Video tersebut dipublikasikan melalui akun instagramnya pada 13 juni 2023 dan telah di tonton sebanyak 107.001 kali oleh Pengikut instagramnya.

Dalam video tersebut ustadzah halimah alaydrus Menyajikan pesan dakwah dengan memperhatikan latar belakang pendengar muslimah saja namun dari berbagai kalangan mulai remaja hingga dewasa. Beliau membahas mengenai bersosial media yang baik, bahwa semua hal yang dilakukan pasti akan dimintakan pertanggung jawaban oleh allah SWT. bagaimana seorang muslim harusnya bisa menggunakan media sosial dalam hal kebaikan, Menggabungkan dan menyatukan tidak melibatkan penistaan atau perbedaan. terlihat dalam video ini Ada beberapa tanda yang mengacu pada tiga penjelasan teori sebelumnya.

Beberapa indikasi yang ditemukan dari video tersebut termasuk:

- 1) Bisa mengemukakan pendapat dengan memperhitungkan perasaan, gagasan, dan aspirasi.

---

<sup>34</sup> akun @halimahalaydrus “ dunia nyata vs dunia maya” instagram, diakses pada 17 september 2023, <https://www.instagram.com/tv/CtbFrJ3g3q3/?igsh=Zidpc2FodzROMil2>

Diawali dengan salam dan pembuka dari ceramah yang akan disampaikan kemudian beliau memberikan pernyataan untuk para pendengarnya, sebagai berikut;

*“teman-teman sekalian maaf sebelumnya biar panitia nggak capek-capek gini-giniin pengumuman terus, Saya mengingatkan aja jangan foto jangan video gimana sepatutnya? saya cuman pengen belajar jadi perempuan yang tidak melihat dan dilihat laki-laki yang bukan mahram, Saya harap semuanya ikut membantu terlaksananya cita-cita saya dengan cara jangan foto dan jangan video dan saya minta Allah selain daripada saya minta teman-teman untuk jagain saya, saya juga minta tentu saja kepada Allah semoga Allah menjaga saya, karenanya jangan ada yang berani-berani foto diam-diam, memang ustadzahnya nggak lihat panitia juga nggak lihat ini, tapi Allah maha melihat.”*

Pada potongan kalimat tersebut, Terlihat bahwa dia mampu menyampaikan pernyataan secara langsung disertai dengan kata “Maaf sebelumnya” yang menandakan hal tersebut merupakan pertimbangan atas perasaan jamaah dan dengan harapan jamaah paham atas apa yang beliau maksud. Beliau meminta persetujuan jamaah terlebih dahulu untuk tidak foto dan video beliau ketika kajian berlangsung untuk menjaga beliau agar tidak dilihat laki-laki yang bukan mahram.

Di samping memberikan penerangan secara langsung kepada jamaah, Ustadzah Halimah Alaydrus juga mempertimbangkan perasaan dan harapan mereka agar menghindari menyakiti perasaan orang lain, terlihat tidak

sopan, dan hal-hal lainnya. Seperti yang tergambar dalam kalimat berikut:

*“Jempolmu jangan sampai membawamu kepada murkanya pandangan matamu Jangan sampai membawamu kepada murkanya. kalau kamu jalanin hidup tidak terpalingkan dari Ridhonya Allah Subhanahu Wa Ta'ala terus bener nih jalanin kehidupannya sesuai dengan apa yang diinginkan Allah, kebaikan kamu bakalan dibalas sama Allah dengan yang terbaiknya masih ditambahkan juga karunia demi karunia Allah Subhanahu Wa Ta'ala Sesungguhnya Allah memberikan rezeki”*

Kalimat tersebut merupakan kutipan dari penjelasan beliau tentang larangan terhadap tindakan yang dapat menyebabkan murka Allah SWT. Dalam ungkapannya tersebut, beliau menunjukkan kemampuan untuk menyampaikan dakwah secara tegas dan jelas. Bahasa yang digunakan lugas dan tanpa kelebihan, serta disampaikan dengan nada yang tidak terlalu lemah atau terlalu tinggi, sehingga mudah dipahami karena sesuai dengan maksudnya..

*“Allah udah sampaikan hal yang seperti ini dalam Alquran kata Allah kalau kamu ngikutin Kebanyakan orang di atas muka bumi ini mereka akan menyesatkanmu di dari jalan Allah, orang-orang di dunia ini Dek Kak Bu tambah kedepan nih bukannya tambah baik secara mayoritasnya karena memang menuju kiamat tuh memang tambah buruk tambah buruk tambah buruk sampai terjadi hari kiamat gitu memang kayak gitu keadaannya alhamdulillahnya sih juga banyak kebaikan-kebaikan di zaman ini yang bertebaran-bertebaran akan tetapi kalau melihat kejahatan-kejahatan dan dosa-dosanya juga lebih aneh-aneh lagi”*

Paragraf tersebut merupakan kutipan dari penjelasan beliau mengenai larangan mengikuti tren yang sedang populer di media sosial. Dalam ungkapannya, terlihat kemampuan beliau dalam memberikan pernyataan secara langsung sambil memperhatikan perasaan jemaah dengan memberikan nasihat yang menyentuh hati. Beliau juga menggunakan kata-kata seperti "buk", "dek", dan "nak" untuk merasa dekat dengan jemaah dan menjaga perasaan mereka, sehingga menciptakan kesan kedekatan antara beliau dan jemaah.

2) Menyukai rasa humor dan guyon

Hal ini dapat dilihat dari kalimat yang beliau ucapkan ketika memberikan perumpamaan disela-sela dakwahnya, terdapat dimenit 4:20 sampai 5:45

*“.....Kamu hidup di alam nyata harus terus kamu inget bahwa hidupmu ini akan ada pertanggung jawabannya kita nggak kayak tikus bu, mati kemudian dibakar begitu aja, kamu nggak kayak tikus Bu, dek, nak, yang kamu mau nyuri-nyuri ikan kamu Kirain itu ikan ternyata kamu masuk dalam perangkap, lah urusannya Kenapa tikus ya (hahaha) dan kemudian kamu mati begitu aja kamu nggak seperti itu, kita nggak kayak begitu kalau kita hidup ini akan ada pertanggung jawabannya”*

Mendengar ekspresi dan intonasi suaranya yang terkesan kaget mengenai topik tiba-tiba tentang tikus, banyak jemaah tertawa dan merasa terhibur. Dengan cara yang baik dan tanpa melanggar hak orang lain, beliau berhasil membuat pesan dakwah menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

*“orang romantis tuh Bu caranya macam-macam jangan sampai kamu lihat romantisnya artis-artis yang selalu aja kalau pulang dari mana-mana dikasih bunga, kamu bilang ke suami Bang kasih bunga napa Bang”*

Dalam paragraf ini, beliau memberikan contoh yang menghibur namun tetap mempertahankan esensi dari pesan yang ingin disampaikan. Dengan pendekatan yang santai dan menggunakan kata-kata yang umum digunakan, beliau menjadikan contoh tersebut lebih menarik dan mudah dipahami oleh banyak orang. Sebagai contoh lain,

*“Biasanya kalau saya dengerin suara Ustadzah Halimah itu saya ngantuk, Ya udah nggak papa deh nyari ngantuk dengerin suara saya (para jamaah tertawa) boleh-boleh aja lah, daripada kalau kamu di dunia maya malah cari tahu urusan-urusannya orang”*

Dalam paragraf tersebut, beliau memakai contoh konkret dan bahasa yang santai serta modern. Contoh yang disampaikan mudah dimengerti maksudnya. Dalam kalimat tersebut, beliau ingin menyampaikan bahwa lebih baik mendengarkan ceramahnya di media sosial hanya untuk mengatasi rasa ngantuk daripada sibuk mengurus kehidupan rumah tangga selebriti, yang mana hal itu menimbulkan tawa di antara jemaah.

- 3) Dapat menyatakan pendapat, gagasan dan perasaan secara jelas dan terhormat

*“ketika ada gadget di tanganmu, kamu ketika terhubung dengan seseorang di dunia maya Apakah*

*kamu juga merasa bahwa Allah sedang menatapmu, malaikat Raqib Atid bersiap mencatat perbuatan-perbuatanmu, Apakah kamu juga merasa bahwa saat itu setiap yang kamu ketik dengan jari-jarimu juga diketik dengan ketikan yang sama oleh malaikat-malaikat pencatat amal perbuatanmu.*

Kalimat diatas merupakan ucapan beliau ketika mengingatkan bahwa semua yang dilakukan baik didunia maya maupun dunia nyata semua dalam pengawasan Allah SWT. Jadi baiknya untuk berhati-hati dan bijak dalam bermedia sosial jangan sampai apa yang diketik dengan jari-jari kita dicatat sebagai amal buruk oleh malaikat. Dalam penjelasan ini Terlihat bahwa dia dapat mengungkapkan dengan jelas karena maksud dari pernyataannya dapat dipahami yakni dimanapun dan kapanpun kita bermedia sosial akan selalu dalam pengawasan allah SWT.

*“kamu sama suami juga jangan sampai nih kesibukan nonton drama Korea jangan sampai kesibukan ngeliatin artis yang lagi pacaran ini itu atau melihat kehidupan orang lain yang kelihatannya harmonis kamu jadi nyinyir sama dia”*

Kalimat diatas merupakan gagasan beliau dalam mengingatkan jamaah untuk tidak terlalu sibuk terlena dalam dunia maya hingga berdampak buruk bagi kehidupan dunia nyata. Dalam hal ini sudah jelas bahwa beliau dapat menyatakan gagasan secara jelas tanpa menyinggung pihak manapun.

*“teman-teman Ketika ada seorang yang bertanya-tanya siapa yang paling penting di dunia ini siapa yang paling penting? yang paling penting adalah orang yang sedang kamu hadapi sekarang, ini buat saya yang paling penting adalah yang ada di hadapan saya, ini yang sedang mendengarkan saya ini saya nggak bener kalau saya saat bicara kayak begini saya angkat telepon saya nggak bener jika saya saat bicara seperti ini, saya main media sosial saya buka bahkan ayat Quran sekalipun nggak bagus, termasuk juga bagimu Siapa yang orang paling penting bagimu saat ini adalah saya sebab Kalian sedang berhadapan dengan saya”*

Dalam paragraf tersebut, beliau dengan jelas menyampaikan bahwa sesuatu yang paling penting dalam kehidupan adalah apa yang kita hadapi saat ini. Pendekatan penyampaian beliau juga santun, menggunakan kata-kata seperti "saya" dan "kamu" untuk membangun rasa kebersamaan tanpa melanggar hak atau menyalahkan orang lain, sehingga cara beliau menyampaikan itu dihormati. Selain itu, dalam paragraf tersebut, beliau memberikan contoh dari dua sudut pandang yang membantu jemaah memahami penjelasannya.

#### 4) Gaya bahasa yang mudah dipahami

Dalam berdakwah, tutur kata dan bahasa memiliki peranan yang signifikan dalam menarik perhatian pendengar (mad'u), tidak hanya menggunakan bahasa lisan, tetapi juga bahasa tubuh sangat mempengaruhi dalam menarik perhatian pendengar (mad'u), seperti yang dipraktikkan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus dalam video dakwahnya.

*“kalau saya ditanya hukumnya apa sih Ustadzah main media sosial? kayak gelas kosong, hukumnya apa? hukum gelas adalah apa yang kamu masukkan di dalamnya. kalau kamu masukin di gelas tersebut air zam-zam hukumnya Sunnah untuk diminum, kalau kamu masukin di situ air sirup misalnya manis boleh kamu minum bagus kamu minum terutama buat kamu yang sedang kekurangan gula tapi berbahaya jika kamu menderita diabetes, Kamu mesti tahu-tahu sendiri Apakah kamu memerlukannya atau tidak. ketika yang kamu tuangkan di sana adalah Khomer minuman keras maka kamu tahu kan hukumnya? hukumnya adalah haram. sama persis media sosial itu kayak gitu”*

Dalam kalimat tersebut, Ustadzah Halimah Alaydrus

menggunakan perumpamaan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti, tanpa menggunakan terminologi ilmiah atau istilah yang tidak umum, serta menghindari penggunaan hiperbola atau metafora yang berlebihan, sehingga pesan yang disampaikan tetap jelas dan tidak terdistorsi maknanya. Contoh lain dapat dilihat pada kalimat berikut:

*“...kita lihat bagaimana orang yang menampakkan kemesraan di ruang publik ternyata belum tentu begitu untuk kamu bisa lihat walaupun suami saya tidak suka mempertontonkan kemesraan di publik akan tetapi hubungan Kami sebenarnya baik-baik saja”*

*“Saya sama seperti dirimu dulu masa kecil saya kalang kabut nyariin sebenarnya apa sih, kayak gimana sih, untuk apa saya ada di atas muka bumi ini? Siapakah sebenarnya saya? di zaman sekarang ini ada banyak orang nyari jawabannya di media sosial dan semuanya ya disampaikan orang itu kebanyakan Fatamorgana nyari kebahagiaan banyak yang salah jalannya yang bener Siapa? yang bener Allah dan apa yang disampaikan Allah disampaikan oleh Baginda Nabi Besar Muhammad SAW.”*

Dalam dua kalimat yang dikutip tersebut sudah sangat jelas bahwa ustadzah halimah alaydrus menerapkan bahasa

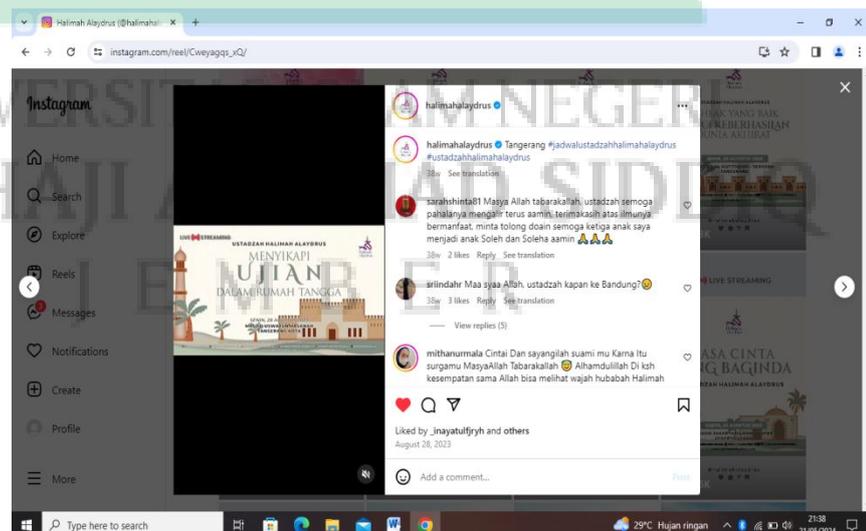
yang mudah dipahami bagi semua kalangan dari yang muda hingga tua, sehingga seluruh jamaah dapat dengan mudah memahami ceramah beliau.

5) Mampu memberi perintah secara langsung

*“Ingat teman-teman sekalian Jangan mau jadi orang bodoh teman-teman sekalian demi untuk Tuhan baru yang namanya viral dimana orang mau berbuat apapun untuk mendapatkannya, bukan begitu? innalillahi wa inna ilaihi rojiun....”*

Dalam paragraf tersebut, beliau dengan tegas menginstruksikan kepada jama'ah untuk mengingat dengan baik apa yang beliau sampaikan. Dengan cara ini, beliau berkomunikasi dengan jelas dan tegas, dengan harapan bahwa jama'ah akan mengingat pesan yang disampaikan.

**b. Video Yang Bertema “ Menyikapi Ujian Dalam Rumah Tangga” Dengan Durasi 56:09**



**Gambar 4.3**  
**Screenshot video dakwah pada akun @halimahalaydrus**

(sumber data akun instagram @halimahalaydrus)<sup>35</sup>

Video ini berdurasi lima puluh enam menit sembilan detik. Video ini merupakan siaran langsung tabligh akbar yang diselenggarakan di Masjid uswtun hasanah hari senin, 28 agustus 2023 dan dipublikasikan ke instagramnya pada hari yang sama. video tersebut telah ditonton sebanyak 138.000 kali oleh pengikut instagramnya

Dalam video tersebut, Ustadzah Halimah Alaydrus secara ringkas menjelaskan cara menghadapi ujian dalam rumah tangga dan pentingnya memuliakan suami, sesuai dengan tema yang diusung oleh tabligh akbar tersebut. Orang-orang yang hadir pada saat itu hanya dari kalangan muslimah yang mengikuti kajian beliau

#### 1) Menyukai humor dan suka guyon

Beliau menampilkan sisi humor dan senang bercanda yang terlihat dalam video tersebut. Beberapa kali, beliau menyisipkan kata-kata atau lelucon yang membuat jama'ah tertawa, sehingga membuat dakwahnya atau penyampaian materinya menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

*“...itu kalau dijakarta kalau kita mau ambil kanan terus kita sein kiri misalnya atau kita gak nandain seinnnya kemana gitu dikatainnya yang dikebun binatang”*

---

<sup>35</sup> Akun @halimahalaydrus “menyikapi ujian dalam rumah tangga” , diakses pada 18 september 2023, [https://www.instagram.com/tv/Cweyagqs\\_xQ/?igsh=OWpueHkxY24zNXFj](https://www.instagram.com/tv/Cweyagqs_xQ/?igsh=OWpueHkxY24zNXFj)

*“pulang nangis dijalan 10 kali 10x nangis hahaha”*

Dalam kalimat tersebut ustadzah memberi perumpamaan ketika menghadapi masalah tidak perlu dengan emosi, beliau memberikan contoh dengan kejadian-kejadian yang biasa terjadi setiap harinya. Bercerita dengan menggunakan nada santai dan sedikit meledek.

## 2) Gaya bahasa yang mudah dipahami

Dalam berdakwah gaya bahasa juga memiliki peran penting dalam menarik perhatian komunikan (mad'u), tidak hanya bahasa verbal, bahasa nonverbal juga sangat berpengaruh untuk menarik perhatian komunikan (mad'u). sebagaimana yang ditampilkan dalam video dakwah ustadzah halimah.

*“Gimana caranya meluaskan hati ustdzah? Hatimu akan bernilai sesuai dengan yang kamu masukkan didalamnya, perhatikan! Nilai hatimu sesuai dengan apa yang kamu masukkan didalamnya kalau kamu selama ini suka memasukkan hal-hal yang kecil hatimu jadi kecil, kalo kamu sering memasukkan hal-hal yang kotor hatimu jadi kotor, kalo kamu sering memasukkan hal-hal besar hatimu akan besar semakin besar semakin besar, ketahuilah tidak ada yang lebih besar daripada allah SWT. Maka kalau ingin hatimu luas hadirkanlah allah didalamnya.”*

Dalam kalimat tersebut ustadzah halimah alaydrus memberikan perumpamaan dengan bahasa yang mudah dipahami Tidak menggunakan bahasa ilmiah atau istilah yang tidak umum, juga tidak berlebihan dalam penggunaan

hiperbola atau metafora, sehingga menghindari distorsi makna.

*“Nabi muhammad SAW bersabda “fanzuri ilaihi fainnama hua jannatuki wa naruki” perhatikan betul bagaimana perlakuanmu kepada suamimu ia adalah jalan surga bagimu ketika kamu menghormati dan menyayanginya, jalan neraka bagimu ketika menyianyikannya.”*

- 3) Dapat menyatakan pendapat, gagasan dan perasaan secara jelas dan terhormat

Dalam video tersebut, Ustadzah Halimah Alaydrus terlihat mampu mengungkapkan pendapat, ide, dan perasaannya dengan jelas dan menghormati, seperti yang tercermin dalam beberapa kutipan dari ceramahnya.

*“Jika kepengen hati luas bukan hanya dengan lisanmu membaca dzikir-dzikiran atau bacaan-bacaan semacam itu, karena ini masalahnya bukan masalah lisan melainkan masalah hati. Terus gimana caranya? Inget allah SWT.”*

- 4) Dapat membuat pernyataan secara langsung disertai pertimbangan perasaan, ide, dan harapan

Selain memberikan instruksi secara langsung kepada jama'ah, Ustadzah Halimah Alaydrus juga mempertimbangkan perasaan dan harapan mereka, sehingga menghindari menyakiti perasaan orang lain dan dianggap tidak sopan dan sebagainya.

*“Adek-adek yang belum nikah, saya sarankan padamu saya tekankan padamu jangan pacaran, kenapa begitu? Karena kalau kamu pacaran dek*

*kamu mempersempit dan membatasi pilihan Allah untuk menjadi jodohmu, jadinya kamu menikahi pengennya sama dia doang. Akan tetapi kalau kamu tidak pacaran ketika datang seorang lelaki mendekatimu, dia melamarmu dan kamu beristikhroh kemudian mendapat jawaban dari Allah “ya itu adalah calon suamimu” enak kan, nikah dengan panduan Allah itu enak temen-temen.”*

5) Mampu memberi perintah secara langsung

Dalam video tersebut, terlihat bahwa beliau sering memberikan instruksi secara langsung kepada jama'ah untuk selalu mengingat baik-baik apa yang beliau ucapkan

*“.....Jangan ada diantara kita yang berani-berani meninggalkan sholatnya”*

**2. Respon Penonton Terhadap Video Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus Pada Akun @Halimahalaydrus**

Respon penonton adalah tanggapan atau reaksi yang diberikan oleh penonton terhadap suatu tayangan yang disampaikan melalui media, baik itu media elektronik maupun media sosial. Tanggapan

tersebut dapat berupa sikap atau perilaku, seperti memberikan komentar atau pendapat terhadap isi tayangan. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana penonton merespons pesan dakwah yang disampaikan dalam konten video dakwah di akun @halimahalaydrus.

Oleh karena itu, respon penonton dapat diamati melalui kolom komentar, dimana komentar yang diberikan menjadi indikasi bagaimana penonton menanggapi pesan dakwah yang disampaikan oleh pendakwah.

Dalam menentukan respon dari viewers atau penonton, penulis mempertimbangkan beberapa hal antara lain sebagai berikut :

- a. Penonton tersebut juga merupakan followers dan viewers dari konten dakwah pada akun @halimahalaydrus
- b. Penonton yang memberikan komentar atau tanggapan berhubungan dengan data yang dibutuhkan peneliti yaitu yang berkaitan dengan respon kognitif, afektif dan konatif.
- c. Penonton tersebut aktif menanggapi dengan memberikan komentar yang sesuai dengan aspek yang penulis teliti
- d. Untuk memastikan penonton yang berkomentar, peneliti berusaha memfokuskan pada 2 video yang sudah dipilih oleh peneliti agar lebih mudah. Dari tema- tema video yang sudah ditentukan diambil beberapa komentar penonton yang sesuai dengan kebutuhan penelitian penulis.

Pada video dakwah yang berjudul dunia maya vs dunia nyata dan menyikapi ujian dalam rumah tangga ditemukan berbagai tanggapan atau komentar dari beberapa penonton. Banyak dari mereka yang mengatakan bahwa ilmu yang dibagikan oleh ustadzah dalam video tersebut sangat bermanfaat dan menambah pemahaman selain itu banyak dari mereka yang berkomentar ingin menghadiri kajian ustadzah halimah secara langsung untuk bertemu dengan beliau. Sebagaimana komentar akun @sarahsinta81 ia mengatakan bahwa video dakwah beliau sangat bermanfaat untuk menambah wawasan,

sehingga ia paham bagaimana seharusnya menyikapi segala ujian dalam rumah tangga.

Selain itu respon terkait video tersebut bahwa dapat menambah pengetahuan mereka juga didukung dengan komentar dari akun @eka\_charmianti yaitu sebagai berikut:

*“Masyaallah, alhamdulillah dapat ilmu lagi untuk kehidupan rumah tangga. Terimakasih banyak ustadzah sehat selalu hubabah”*

*“masyaallah tabarakallah ustadzah, syukron jazakillah khoiron katsiron ilmunya ustadzah, baru ngerti sekarang mendidik anak.. anak sudah pada besar-besar ustadzah”*

Penonton juga ada yang berterima kasih kepada ustadzah karena setelah menonton konten dakwah menjadi semakin paham dan termotivasi atas nasehat-nasehat yang telah ustadzah sampaikan, hal tersebut diungkapkan oleh salah satu akun @vv15190005 sebagai berikut:

*“alhamdulillah udah nyimak livestreaming hubabahku, jazakillah khair hubabahku sayang udah memberikan nasehat yang indah dan tak bosan-bosennya mengingatkan diri ini. Sayang hubabahku selalu, allahumma sholli alaa sayyidina muhammad wa alaa ali sayyidina muhammad”*

*“alhamdulillah terimakasih ustadzah atas ilmunya semoga hamba bisa menjadi istri dan ibu yang sholehah buat suami dan anak saya”*

*“masyaallah..terimakasih ilmunya semoga saya jadi istri sholehah...”*

Selain itu tanda dari mereka memahami dibuktikan dengan komentar yang penonton berikan berusaha mengulas apa yang mereka pahami dari video tersebut, sebagai berikut;

*“lihat anak inget allah, lihat suami inget allah, masyallah tabarakallah”*

Selain aspek pengetahuan para penonton juga memberikan komentarnya berdasarkan apa yang mereka rasakan setelah menonton video dakwah beliau. Ada yang merasa bahagia setelah menonton dan mendengar dakwah tersebut, sebagai berikut;

*“alhamdulillah, masyaallah saya senang saat ustadzah ngomong “itu kenapa dah” betawi beeuut, jadi nyaman dengernya. Terimakasih ustadzah”*

*“candu banged denger suara ustadzah meskipun belum pernah lihat langsung”*

*“berasa lagi dipeluk sambil di elus-elus sama ustadzah dengerin kajian online hari ini.. jazakillah khoir ustadzah nahehat-nasehat ustadzah selalu menenangkan hati menjadi motivasi untuk selalu semangat menjadi istri sholehah”*

Ada salah satu komentar yang menunjukkan bahwa ketika menonton video dakwah beliau dia bersyukur karena bisa mengikuti kajian secara virtual

*“assalamualaikum ustadzah... alhamdulillah masih bisa ikut kajian walaupun hanya lewat live streaming”*

*“masyaallah hubabah suatu hari nanti pasti bisa menghadiri kajiannya, makasih ilmunya”*

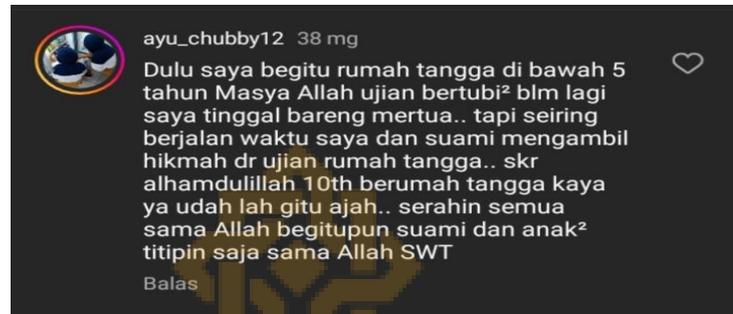
Ada juga yang menanggapi dengan berkomentar yang mengandung sedikit candaan seperti berikut;

*“bagus nih buat tambah-tambah bekal nikah hihihhi”*

*“Tapi ujian kan dijawab ustadzah, bukan disikapi hihihhi”*

Pemilik akun bernama @ayu-chubby12 memberikan tanggapan dengan menggambarkan cerita yang ada dalam pesan dakwah ustadzah

halimah alaydrus dengan kehidupan nyata, seperti menceritakan pengalaman pribadinya dalam menjalani kehidupan berumah tangga



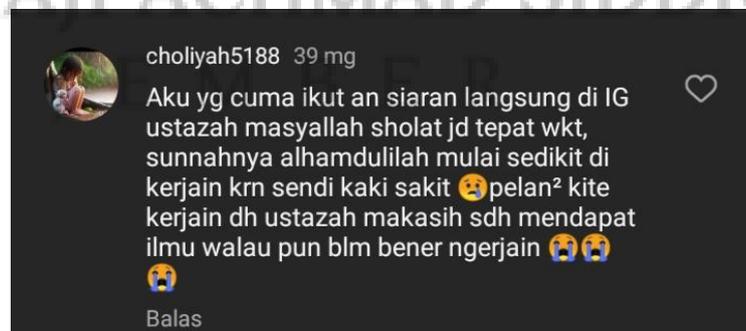
**Gambar 4.4**

**Screenshoot komentar penonton pada akun @halimahalaydrus**

Dalam komentar penonton tersebut menjelaskan bahwa walaupun begitu banyak ujian dalam berumah tangga tetapi jika sabar dan ikhlas dalam menghadapinya serta mengambil hikmah dari seluruh kejadian maka insyaallah Allah SWT akan memberikan jalan yang terbaik dan rumah tangganya selalu dijaga.

Komentar lain datang dari akun @choliyah5188 yang memaparkan bahwa selama mengikuti kajian ustazah secara daring ia

merasakan efek yang positif untuk dirinya menjadi lebih baik walaupun masih belajar untuk istiqomah beribadah, seperti;



**Gambar 4.5**

**Screenshoot komentar penonton pada akun @halimahalaydrus**

Dari komentar tersebut sudah sangat jelas bahwa didalam pesan dakwah yaang terdapat dalam video dakwah ustadzah halimah alaydrus memberi efek positif terhadap kehidupan penonton yang mana penonton tersebut jadi tambah rajin beribadah secara tepat waktu dan sedang belajar untuk istiqomah dalam menjalani ibadah sunnah.

Selain itu ada penonton yang berkomentar bahwa setelah mendengar kajian ustadzah halimah alaydrus ia langsung menatap wajah suaminya dan menanamkan didalam dirinya untuk lebih baik lagi dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang istri yang harus patuh pada suami karena kunci jalan menuju surga ada pada seorang suami.

*“Saya tadi langsung natap muka suami saya, oh oke jalan kunci menuju surga karena saya gamau masuk neraka naudzubillahimindzalik, jadi mau gimanapun suami saya, saya akan berusaha dijalan allah subhanahu wataa’la aamiin semangat aku”*

### C. Pembahasan Temuan

#### 1. Gaya Komunikasi Ustadzah Halimah Alaydrus pada akun instagram @halimahalaydrus

Berdasarkan observasi dan analisis yang telah dilakukan, dari tiga gaya komunikasi yang kemukakan oleh Kreither & Knicki Mc , yaitu agresif, pasif, dan tegas (asertif), gaya komunikasi agresif ditandai dengan kecenderungan untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran dengan mudah, tanpa memperhatikan hak dan perasaan orang

lain. Orang yang menggunakan gaya komunikasi ini sering kali menyampaikan candaan atau pernyataan yang berlebihan, merasa lebih unggul, dan menunjukkan dominasi serta kekuasaan. Gaya komunikasi tegas (assertive) adalah cara berkomunikasi di mana seseorang mampu Mengemukakan pemikiran, gagasan, aspirasi dan instruksi secara jelas dan Secara langsung tanpa melanggar hak-hak orang lain. Mereka juga memiliki kendali diri yang baik, menggunakan Komunikasi non-verbal yang kuat dan cenderung menyukai humor. Sebaliknya, gaya komunikasi pasif lebih condong untuk tidak mengekspresikan perasaan, ide, dan harapan secara langsung. Orang dengan gaya komunikasi ini seringkali tidak melakukan kontak mata, menggunakan suara yang lembut, dan cenderung diam dalam berbicara.

Berdasarkan analisis terhadap 2 konten video dakwah yang peneliti kaji yang berjudul “Dunia Maya Vs Dunia Nyata” dan “Menyikapi Ujian Dalam Rumah Tangga” maka temuan yang peneliti dapat yakni Ustadzah Halimah Alaydrus cenderung menggunakan gaya komunikasi assertive (tegas) dalam berdakwah, yang ditunjukkan oleh karakteristik sebagai berikut: Kemampuan untuk menyampaikan pernyataan secara langsung dengan mempertimbangkan perasaan, ide, dan harapan, Mampu mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan jelas dan menghormati tanpa mengabaikan hak orang lain, Kemampuan mendengarkan dengan baik sehingga orang lain merasa didengar, Fleksibel dalam melakukan negosiasi dan kompromi,

Menerima dan memberikan keluhan dengan baik, Mampu memberikan instruksi dengan tegas, Cenderung untuk mempertahankan haknya sendiri dan orang lain, Menggunakan gaya bahasa yang mudah dimengerti, Aktif mendengarkan, memiliki pendirian yang tegas, jujur, dan terbuka, Menyukai humor dan candaan.

Sepuluh indikasi diatas diantaranya 5 yang sering dipakai oleh Ustadzah Halimah Alaydrus ketika menyampaikan dakwahnya, kelima indikasi tersebut adalah bisa membuat pernyataan secara langsung dengan mempertimbangkan akan perasaan ide maupun harapan, bisa mengungkapkan pikiran dan perasaan secara langsung dengan tanpa melanggar hak orang lain, mampu dalam memberi perintah secara langsung, serta suka bercanda (humor/guyon).

Gaya komunikasi ustadzah halimah alaydrus dikatakan tegas karena beliau memenuhi lima dari sepuluh indikasi yang menyatakan gaya komunikasi Asertif (tegas).

### **3. Respon Penonton Terhadap Video Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus Pada Akun @Halimahalaydrus**

Dari data temuan penelitian yang ada, penulis berusaha menganalisis dengan memperhatikan teori dan metode analisis penelitian. Pada kajian teori sudah dijelaskan terkait dengan respon, yang diartikan sebagai tanggapan seseorang terhadap stimulus yang diberikan. Sebelum adanya respon tentunya terlebih dahulu ada

stimulus yang diberikan. Pada penelitian ini, stimulus yang diberikan berupa pesan dakwah dalam akun instagram halimah alaydrus.

Mengingat kembali bahwa dibagian kajian teori penulis berpedoman pada macam- macam respon yang dijelaskan oleh Steven M. Chaffe, antara lain ada respon kognitif , afektif dan konatif. Untuk memastikan apakah respon yang diberikan penonton terhadap pesan dakwah dalam akun @halimahalaydrus itu sebanding dengan teori penelitian yang penulis gunakan.

Dari kolom komentar penulis dapat mengetahui respon penonton dilihat dari aspek kognitif, afektif dan konatif. Respon kognitif berhubungan dengan pikiran atau penalaran , pengetahuan dan informasi penonton mengenali informasi atau pesan dakwah yang disampaikan dalam akun @halimahalaydrus. Berdasarkan beberapa komentar yang ditemukan dari akun yang diteliti, respon penonton terhadap pesan dakwah dalam video dakwah ustadzah halimah alaydrus adalah mereka dapat menerima dan memahami pesan dakwah yang disampaikan dengan baik. Setelah menonton konten tersebut para penonton mendapatkan informasi baru, pengetahuan, wawasan dan ilmu baru.

Hal demikian dibuktikan dengan respon penonton dari beberapa akun yang memberikan komentar pada video di tema menyikapi ujian rumah tangga yaitu salah satunya pemilik akun atas nama @sarahsinta81. Ia mengaku bahwa dengan menonton video tersebut

dapat menambah pengetahuan dan menjadi paham bagaimana cara menyikapi ujian dalam rumah tangga. Selain itu juga diperkuat dengan komentar dari akun bernama @eka\_charmianti, dalam komentarnya ia mengaku sangat bersyukur dan berterima kasih atas video tersebut. Dari komentar-komentar tersebut menunjukkan bahwa mereka mampu mengetahui dan memahami pesan yang disampaikan dalam video dakwah di akun @halimahalaydrus, setelah menonton video tentang ujian rumah tangga mereka jadi paham cara menyikapi hal tersebut kelak. Mereka juga mengakui mendapat pengetahuan baru, itu artinya mereka memberikan respon pada kolom komentar berdasarkan aspek pengetahuan mereka, sehingga dikatakan mereka memberikan respon secara kognitif.

Dari semua respon yang dipaparkan diatas, terkait respon kognitif dari penonton terhadap pesan dakwah dalam video dakwah @halimahalaydrus mendapatkan respon yang positif. Para penonton tidak secara spesifik menuliskan sejauh mana mereka mendapatkan ilmu dan pengetahuan baru, tetapi dilihat dari komentar yang mereka tulis, banyak mengungkapkan rasa terima kasih atas ilmu yang sudah diberikan pemilik akun atau ustadzah halimah alaydrus. Penulis juga menyimpulkan bahwa mereka telah paham dengan apa yang mereka tonton dan menerima informasi yang disampaikan dengan baik.

Yang kedua adalah respon afektif, respon ini berkaitan dengan sikap, emosi dan penilaian seseorang terhadap sesuatu. Respon ini

akan timbul ketika terjadi perubahan perasaan ataupun perubahan pada apa yang disenangi khalayak terhadap sesuatu. Respon afektif penonton terhadap pesan dakwah dalam konten video dakwah ustadzah halimah bermacam- macam. Hal tersebut ditunjukkan dengan respon penonton melalui kolom komentar dari akun berikut :

*“masyaallah, terimakasih ilmunya semoga saya jadi istri sholehah...”*

Komentar tersebut merupakan komentar pada video dakwah ustadzah yaitu membahas Ujian menyikapi rumah tangga. mengungkapkan bahwa dirinya bahagia jika beliau membahas mengenai ujian menghadapi rumah tangga. Artinya setelah menonton kajian tersebut ia merasa bahagia. Selain itu juga memberikan respon sebagai berikut :

*“Masyaallah, alhamdulillah dapet ilmu lagi untuk kehidupan rumah tangga. Terimakasih banyak ustadzah sehat selalu hubabah”*

Dari respon diatas dapat disimpulkan bahwa setelah menonton dan mendengarkan penonton merasa tenang hatinya, artinya tayangan tersebut mampu memberi kesejukan dihati penontonnya. Selain itu pada video yang mengulas tentang dunia maya vs dunia nyata, banyak penonton yang dibuat terharu dan nelangsa.

Berdasarkan respon yang telah dipaparkan, menunjukkan bahwa respon afektif penonton terhadap pesan dakwah yang disampaikan oleh

konten dakwah ustadzah halimah alaydrus yaitu respon positif. Para penonton mengalami perubahan emosi dan perasaan setelah menonton video dakwah tersebut. Ada yang merasa bahagia, merasa bersyukur dan ada juga yang merasa hatinya menjadi lebih tenang.

Yang ketiga adalah respon konatif. Respon konatif merupakan respon yang muncul dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan khalayak. Seperti komentar oleh akun @choliyah5188

*“Aku yang Cuma ikutan siaran langsung di ig ustadzah masyaallah jadi sholat tepat waktu, sunnahnya alhamdulillah mulai sedikit dikerjain karena sendi sakit jadi masih pelan-pelan kite kerjain dah ustadzah, makasih sudah mendapatkan ilmu walaupun masih belum bener ngerjainnya”.*

Dilihat dari komentar penonton pada akun instagram @halimahalaydrus tersebut ditemukan adanya respon yang bersifat konatif dikarenakan respon tersebut muncul dalam bentuk perilaku,

tindakan atau kegiatan, seperti yang awalnya ia ketika menjejak ibadah sholat tidak tepat waktu tapi setelah mendengar kajian dalam video ustadzah halimah alaydrus jadi mengerjakan sholat secara tepat waktu bahkan sholat sunnah juga ia laksanakan sembari belajar beristiqomah. Oleh karena itu artinya pesan dakwah yang disampaikan oleh ustadzah halimah alaydrus pada akun @halimahalaydrus sudah pada tahap mampu mengubah kebiasaan dan perilaku penonton.

Berdasarkan 2 video dakwah ustazah halimah alaydrus yang peneliti kaji ditemukan tiga aspek respon yaitu kognitif, afektif, dan konatif. Hal tersebut relevan dengan teori yang dijelaskan yakni ada tiga aspek respon menurut Steven M. Chaffe, maka hasil penelitian yang ditemukan sebanding dengan teori yang peneliti gunakan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, beberapa kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan kajian terhadap dua video Ustadzah Halimah Alaydrus tersebut yang dianalisis oleh peneliti terkait gaya komunikasi dakwah di akun Instagram @halimahalaydrus, dapat disimpulkan bahwa dakwah yang disampaikan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus cenderung menggunakan gaya komunikasi asertif (tegas), sesuai dengan teori gaya komunikasi yang diajukan oleh kreitner & knicki Mc.
2. Berdasarkan 2 video dakwah ustadzah halimah alaydrus yang peneliti kaji ditemukan tiga aspek respon yaitu kognitif, afektif, dan konatif. Hal tersebut relevan dengan teori yang dijelaskan yakni ada tiga aspek respon menurut Steven M. Chaffe, maka hasil penelitian yang ditemukan sebanding dengan teori yang peneliti gunakan.

#### **B. Saran-saran**

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat keterbatasan dikarenakan adanya rintangan dan hambatan, oleh sebab itu peneliti akan memberikan beberapa saran yang kedepannya diharapkan menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini peneliti tidak dapat melakukan wawancara secara langsung terhadap subjek penelitian oleh karena itu penelitian ini hanya

disandarkan pada observasi virtual dan dokumentasi. Jadi, saran bagi peneliti selanjutnya hendaknya untuk memperluas penelitian dari segi pengumpulan data seperti melakukan wawancara secara langsung terhadap subjek penelitian untuk memperkuat hasil penelitian.

2. Dalam penelitian ini peneliti menginput data terkait respon penonton atau followers hanya berdasarkan media virtual saja tidak terdapat wawancara langsung oleh karena itu akan lebih baik jika peneliti berikutnya menggunakan pendekatan kuantitatif agar terbaca secara terukur respons mereka terhadap dakwah yang dijalankan oleh ustadzah Halimah Alaydrus atau tokoh lain.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2016.
- Allen, C. dan Cutlip, S. *Effective Public Relations*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Berger, Charles R Dan Steven H. Chaffee. *Handbook Communication Science*, Beverly Hills: Sage Publication, 1983.
- Cangara, Hafid. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1988.
- Hamidi. *Teori Komunikasi dan Strategi Dakwah*. Malang: UMM Press, 2010.
- Herdiyana Maulana dan Gumgum Gumelar. *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*. Akademia Permata, 2013.
- Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Iskandar, Aziz, and Mulkan Habibi. "Gaya Komunikasi Dakwah Habib Jafar Di Media Sosial (Studi Akun Instagram@ husein\_hadar)." *Jurnal Kemuhammadiyah dan Integrasi Ilmu* 1, no.1 (2023): 33-37.
- Kreitner, Robert Dan Angelo Knicki. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Liliweri, Alo. *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Liliweri, Alo. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Morissan. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Mahardika, R. D., & Farida, F. (2019). Pengungkapan Diri pada Instagram instastory. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 3(1), 101–117.

- Moses Alexander Napitupulu, Effiati Juliana Hasibuan, Taufik Wal Hidayat, "Persepsi Tenaga Kerja Indonesia Terhadap Gaya Komunikasi Instruktur Dalam Memberikan Pembekalan Materi", *Jurnal Available (Online)*, VOL. 6, NO. 1, Juni (2019).
- Mustafidah, Hindayanti dan Suwarsito. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Purwokerto: UM Purwokerto Press, 2020.
- Najikh, Ahmad Hayyan. "Dakwah Digital: Menakar Kualitas Da'i Dalam Fenomena Ustadz Media Dan Radikalisme Pendakwah" *Indonesian Journal Of Islamic Communication* Vol. 5, No. 2, Desember 2022: 25-38.
- Nurudin. *Ilmu Komunikasi: Ilmiah dan Populer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN JEMBER PRESS. 2020.
- Poerwandari, E.K. *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. 2005
- Poppy Ruliana, *Komunikasi Organisasi : Teori dan Studi Kasus*, Jakarta : Rajawali Pers, 2014.
- Pratiwi, Bayu Nitin. "Analisis Gaya Komunikasi Ahmad Faiz Zainuddin." *Jurnal Ilmu Komunikasi Unmul* 5.3 (2017): 376-387.
- Rauf, Abdul Aziz. *Al-Qur'an Hafalan Al-Hafidz*. Bandung: Cordoba, 2018.
- Rohim, H. Syaiful. *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016.
- Salim, Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptapusaka Media, 2012.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- S. Maarif, Bambang. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- S. Djuarsa Sendjaja. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1996.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- S. Djuarsa Sendjaja. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1996.

- Suranto, Aw. *Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Tubbs, L., Stewart & Moss, Sylvia. *Human Communication: Prinsip-prinsip Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Widjaja H.A.W. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. PT. Rineka Cipta, 2000.
- Yulista, yera. Gaya Komunikasi Mubaligh dalam Sorotan Publik. *Mawa'izh*, 1 no 7, 3. (2016)
- Yusrina zulfa dan ahmad junaidi, "Studi fenomenologi interaksi sosial perempuan bercadar di media sosial" *koneksi 2.2* (2019): 635
- <http://halimahalaydrus.blogspot.com/p/biodata.html>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram>
- <https://doi.org/10.25139/jsk.v3i1.774>
- <https://www.instagram.com/halimahalaydrus?igsh=aGxnN3FubjNONGE3>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sub variabel	indikator	Sumber data	Metode penelitian	Fokus penelitian
Gaya komunikasi ustadzah halimah alaydrus di media sosial instagram (studi pada akun @halimahalaydrus)	Gaya komunikasi ustadzah halimah alaydrus	Gaya komunikasi          Respon penonton	Pengertian gaya komunikasi Jenis-jenis gaya komunikasi      Respon penonton dalam video konten dakwah ustadzah halimah alaydrus	Observasi dan dokumentasi: 2 Video dakwah ustadzah halimah alaydrus di instagram  Studi pustaka: internet, buku dan jurnal	Jenis penelitian: Kualitatif deskriptif Lokasi penelitian : Instagram Pengumpulan data: Observasi virtual Dokumentasi Studi pustaka Analisis data: Eksplorasi data Reduksi data Analisis kategori Membuat kesimpulan Validitas data: Triangulasi sumber Triangulasi teknik	Bagaimana gaya komunikasi yang ustadzah halimah alaydrus terapkan di media sosial instgram?          Bagaimana respon penonton dalam video dakwah ustadzah halimah alaydrus di instagram?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Inayatul Fajriyah  
NIM : D20191006  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Gaya Komunikasi Ustadzah Halimah Alaydrus Di Media Sosial (Studi Pada Akun Instagram @Halimahalaydrus)” tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan pustaka.

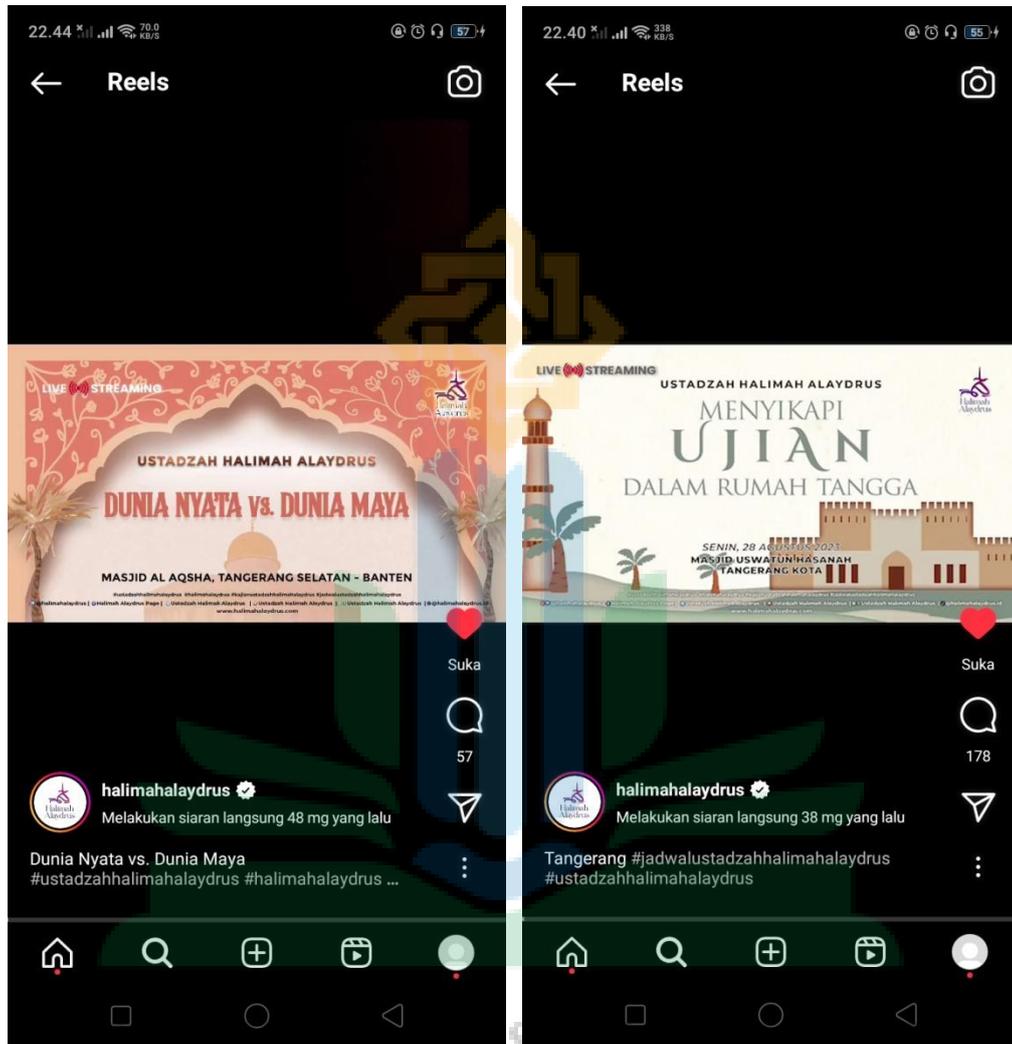
Jika di masa depan ditemukan bahwa penelitian ini mengandung tindakan menjiplak dan terdapat klaim data dari pihak lain, saya siap untuk mengikuti proses hukum yang berlaku. Saya menuliskan surat pernyataan ini dengan jujur dan tanpa tekanan dari siapapun.

Jember, 31 Mei 2024  
Saya yang menyatakan

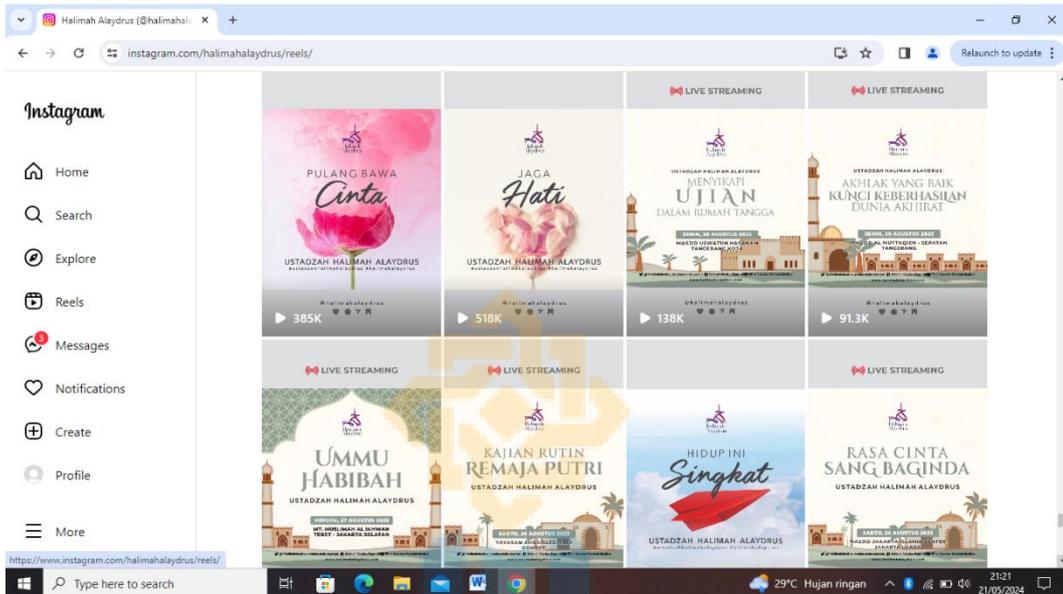


Inayatul Fajriyah  
NIM D20191006

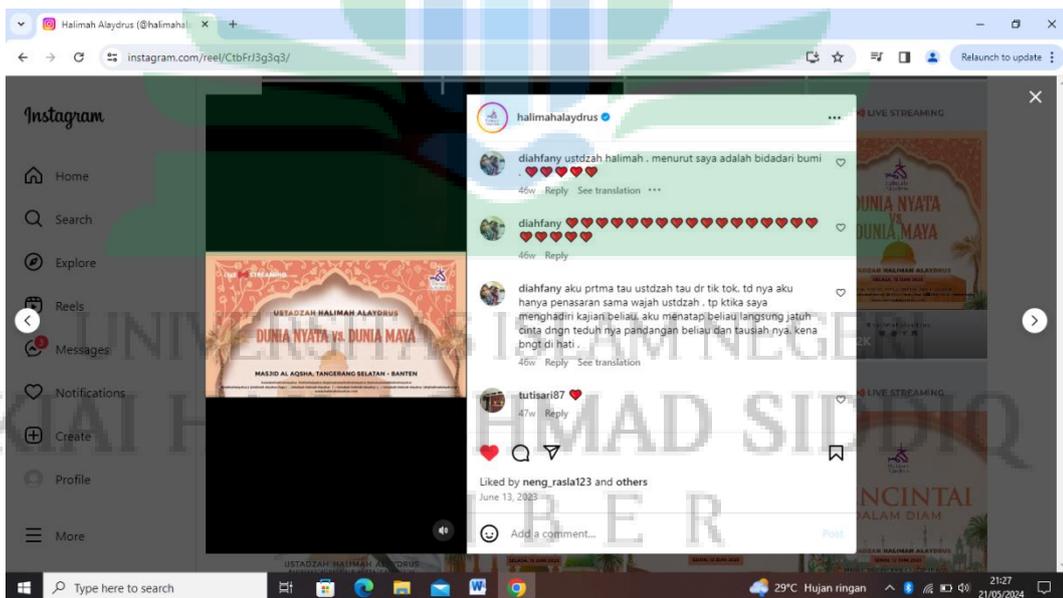
## DOKUMENTASI PENELITIAN



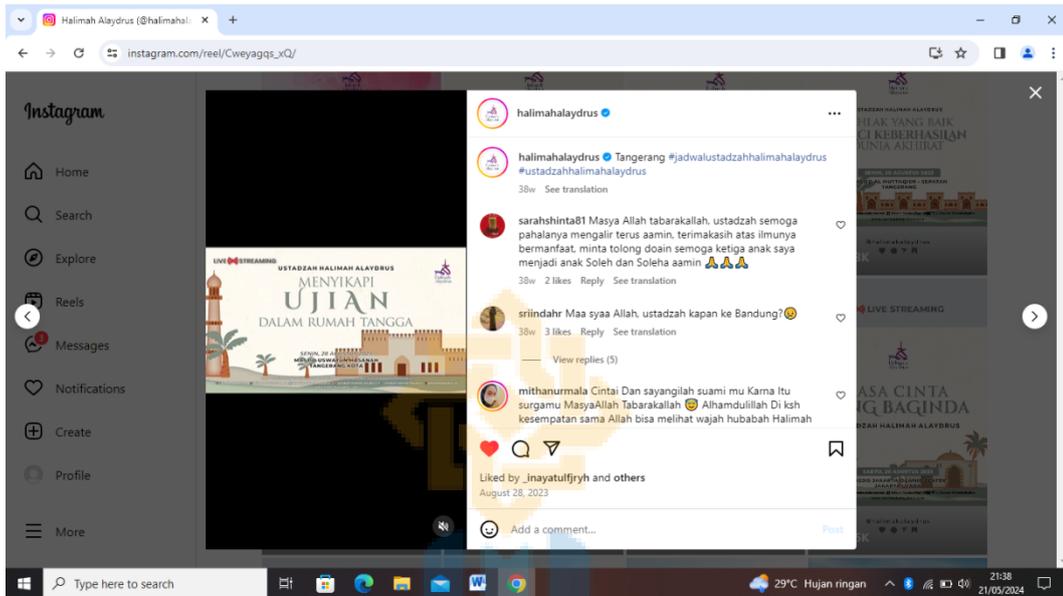
Gambar 1 & 2  
Screenshoot thumbnail 2 video dakwah pada akun @halimahalaydrus



Gambar. 3  
Screenshoot tampilan video-video dakwah pada akun @halimahalaydrus



Gambar. 4  
Screenshoot tampilan video-video dakwah pada akun @halimahalaydrus



Gambar. 5  
Screenshoot komentar penonton pada akun @halimahalaydrus

## Komentar



eka\_charmianti 39 mg

Masya Allah, Alhamdulillah dapet ilmu lagi untuk kehidupan rumah tangga 😊  
terimakasih banyak ustadzah ❤️ sehat selalu hubabah ❤️



2

Balas



nana\_syafriana 38 mg

Terima kasih ustadzah..ilmunya Saya telah mengalaminya,menikah diusia tidak muda diusia 52th dan pasangan 55th dan sama sama belum pernah menikah....Jodohku lamaaaaaaaa dan jauh h h h h h h h h h h, dengan pilihan Allah dan dimudahkan segalanya 🙏 Alhamdulillah saya sudah menikah salah satu ibadah untuk menjadi umat Nabi Muhammad SAW 28 Jan'22 🇮🇩 🇹🇷  
Salam dari Istanbul 🙌



Balas

## Komentar



meityzini9 39 mg

Alhamdulillah, Masyaa alloh, saya senang saat ustadzah ngomong "itu kenapa dah" betawi beeuut 😂😂, jadi nyaman dengernya. Terimakasih ustdzah



14

Balas

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



choliyah5188 39 mg



Aku yg cuma ikut an siaran langsung di IG ustazah masyallah sholat jd tepat wkt, sunnahnya alhamdulillah mulai sedikit di kerjain krn sendi kaki sakit 😞 pelan² kite kerjain dh ustazah makasih sdh mendapat ilmu walau pun blm bener ngerjain 😞😞

Balas



ayu\_chubby12 38 mg



Dulu saya begitu rumah tangga di bawah 5 tahun Masya Allah ujian bertubi² blm lagi saya tinggal bareng mertua.. tapi seiring berjalan waktu saya dan suami mengambil hikmah dr ujian rumah tangga.. skr alhamdulillah 10th berumah tangga kaya ya udah lah gitu ajah.. serahin semua sama Allah begitupun suami dan anak² titipin saja sama Allah SWT

Balas



khairulnisa0910 39 mg



Candu bagedd dengar suara ustazah 😞 meskipun blum pernah lihat langsung 😞

Balas

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

MEMBER

## BIODATA PENULIS



### a. Identitas Diri

Nama Lengkap : Inayatul Fajriyah  
NIM : D20191006  
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Tempat/Tanggal Lahir : Probolinggo, 18 Oktober 2001  
Alamat : Dusun Kramat RT 003/RW 001, Desa  
Randutatah, Kecamatan Paiton, Kabupaten  
Probolinggo

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

No.Hp : 081236226029

### b. Riwayat Pendidikan

2006-2012 : SDN 1 Randutatah  
2012-2015 : MTSN 1 Kabupaten Probolinggo  
2016-2019 : MAN 1 Kabupaten Probolinggo